

PT Trisula International Tbk dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anak Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

Board of Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries For The Three-Month Periods Ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For The Three-Month Periods Ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	12 - 166

Laporan Auditor Independen

No. _____

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Trisula International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. _____

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Trisula International Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Mengacu pada Catatan 2q - Pengakuan Pendapatan dan Beban, dan Catatan 30 - Penjualan Bersih atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penjualan bersih Grup sebesar Rp 375.330.331.749 terdiri dari penjualan ekspor dan lokal masing-masing sebesar Rp 253.290.882.632 dan Rp 122.039.449.117 yang mencakup masing-masing 67,48% dan 32,52% dari total penjualan bersih.

Penjualan bersih Grup terutama terdiri dari penjualan produk kain dan seragam, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda dengan penjualan langsung, yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan dari setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami fokus pada hal audit utama ini karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pengakuan pendapatan oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2q - Revenue and Expense Recognition, and Note 30 - Net Sales to the consolidated financial statements.

For the three-month period ended March 31, 2023, the Group's net sales amounted to Rp 375,330,331,749, which comprised of export and local sale of goods amounting to Rp 253,290,882,632 and Rp 122,039,449,117, which represent 67.48% and 32.52% of total net sales, respectively.

The Group's net sales principally comprise of sale of fabric products and uniforms, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods to customers in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms as compared to direct selling, which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We focused on this key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;

- Kami menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode kebijakan pengakuan Grup; dan
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.
- We inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;
- We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the period with the relevant supporting documents for settled balances and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and
- We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing pada tanggal 16 Maret 2023 dan 30 Maret 2022.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II) PT Trisula International Tbk serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows of the Group for the three-month period ended March 31, 2022 were unaudited and are presented as comparative figures for all amounts reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2023.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 16, 2023 and March 30, 2022, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the registration statement in connection to PT Trisula International Tbk's proposed plan to increase its share capital through issuance of Preemptive Rights II (HMETD II) and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Santo
Izin Akuntan Publik No. AP _____
Certified Public Accountant License No. AP _____

5 Juni 2023/ June 5, 2023

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Widjaya Djohan |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/ <i>Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card</i> | : | Jl. Raden Saleh II Gg. I No. 4, Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | +6221 5835 7377 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Kartono Budiman |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/ <i>Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card</i> | : | Taman Kopo Indah 3, Blok A No. 35, Margaasih,
Kabupaten Bandung |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | +6221 5835 7377 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trisula International Tbk (the Company) and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Juni 2023/ *June 5, 2023*

(tanda tangan/ *signature*)

materai
Rp 10.000

Widjaya Djohan
Direktur Utama/ *President Director*

Kartono Budiman
Direktur/ *Director*

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,38	114.624.991.677	102.658.753.215	92.012.064.446	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5,16,38	1.992.850.042	157.310.000	570.760.400	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	6,38				Marketable securities
Pihak ketiga		73.925.000	74.750.000	75.650.000	Third parties
Pihak berelasi	36	6.384.168.000	7.046.676.000	7.588.728.000	Related party
Piutang usaha	7,16,22,38				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit masing-masing sebesar Rp 8.524.014.780, Rp 8.224.014.780 dan Rp 4.044.693.903 pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021		219.973.938.728	260.670.410.345	195.846.727.884	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 8,524,014,780, Rp 8,224,014,780 and Rp 4,044,693,903 as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	36	14.926.315.102	14.782.218.245	32.193.922.716	Related parties
Piutang lain-lain	8,38				Other receivables
Pihak ketiga		7.384.114.348	2.752.444.927	6.213.840.291	Third parties
Pihak berelasi	36	4.121.650.515	1.848.285.027	1.884.231.963	Related parties
Persediaan	9,16,22,31	412.136.176.784	395.217.330.115	334.604.544.483	Inventories
Uang muka	10	27.076.968.393	22.321.679.359	30.846.023.448	Advances
Beban dibayar di muka	11	4.445.008.362	5.130.951.728	3.916.754.606	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a,32	5.026.721.640	3.994.101.343	1.303.634.015	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		818.166.828.591	816.654.910.304	707.056.882.252	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Uang muka investasi saham	12,36	-	-	51.000.000.000	Advances for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 439.849.160.522, Rp 430.150.696.165 dan Rp 395.105.808.443 pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021	14,16,22,23,24,31,32,33	306.351.642.121	298.801.605.600	287.462.003.804	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 439,849,160,522, Rp 430,150,696,165 and Rp 395,105,808,443 as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang pihak berelasi	36	51.000.000.000	51.000.000.000	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	21e	6.077.005.915	5.746.169.838	12.237.311.765	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	15,38	6.462.848.791	5.604.913.756	2.986.544.823	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		369.891.496.827	361.152.689.194	353.685.860.392	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		1.188.058.325.418	1.177.807.599.498	1.060.742.742.644	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5,7,9,14,16, 22,34,36,38	155.532.063.868	194.254.061.439	184.059.732.414	Short-term bank loans
Utang usaha	17,38				Trade payables
Pihak ketiga		137.287.814.570	124.823.794.825	98.653.064.888	Third parties
Pihak berelasi	36	1.535.061.084	871.231.064	301.726.400	Related parties
Utang lain-lain	18,34,38				Other payables
Pihak ketiga		13.911.556.559	7.586.505.252	3.369.608.492	Third parties
Pihak berelasi	36	18.926.201.892	659.207.491	4.764.675.436	Related parties
Beban masih harus dibayar	19,38	31.669.703.648	25.689.183.695	10.265.367.212	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20	14.958.800.539	19.948.057.552	21.080.996.121	Advances from customers
Utang pajak	21b	15.243.290.400	16.505.128.322	7.121.239.590	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,34,38				Current portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	7,9,16,22,36	18.712.627.005	13.695.138.363	13.320.638.618	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	23	93.677.661	96.295.878	199.258.025	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	24,32,33	5.724.545.459	5.599.092.577	1.825.543.419	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		413.595.342.685	409.727.696.458	344.961.850.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,34,38				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman bank	7,9,16,22,36	24.285.880.687	28.484.942.736	35.083.643.341	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	23	304.276.371	336.854.626	391.346.410	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	24,32,33	8.710.213.777	8.391.764.495	1.702.135.904	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25,32	20.041.365.595	18.842.311.657	19.963.799.221	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		53.341.736.430	56.055.873.514	57.140.924.876	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		466.937.079.115	465.783.569.972	402.102.775.491	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan 3.141.443.806 saham pada tanggal 31 Desember 2021	26	314.144.383.100	314.144.383.100	314.144.380.600	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares as at March 31, 2023 and December 31, 2022, and 3,141,443,806 shares as at December 31, 2021, respectively
Saham treasuri	26	(4.731.370.100)	(4.731.370.100)	(402.656.500)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	27	38.567.738.932	38.567.738.932	38.567.731.432	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali		(583.065.767)	(499.134.150)	(2.750.113.066)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri		4.157.120.870	5.897.351.681	2.586.247.938	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	6	(1.484.336.266)	(802.442.980)	(286.784.029)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	4.900.000.000	4.900.000.000	4.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		120.109.198.751	103.491.095.664	74.880.113.822	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		475.079.669.520	460.967.622.147	431.638.920.197	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29	246.041.576.783	251.056.407.379	227.001.046.956	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS		721.121.246.303	712.024.029.526	658.639.967.153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.188.058.325.418	1.177.807.599.498	1.060.742.742.644	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months		Satu Tahun/ One Year		
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	30,36	375.330.331.749	316.256.041.565	1.498.011.822.265	1.098.352.842.355	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9,14,31,36	278.472.822.537	245.335.788.360	1.161.335.020.516	871.202.519.599	COST OF SALES
LABA KOTOR		96.857.509.212	70.920.253.205	336.676.801.749	227.150.322.756	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	14,21a, 21f,24,25, 32,36	30.634.840.160	29.745.616.433	134.487.298.604	116.086.613.553	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	14,24,33, 41	21.914.116.462	21.124.857.889	94.476.576.284	66.711.828.596	Selling and marketing
Pajak final		153.154.365	52.500.000	623.342.460	576.004.720	Final tax
Jumlah Beban Usaha		52.702.110.987	50.922.974.322	229.587.217.348	183.374.446.869	Total Operating Expenses
LABA USAHA		44.155.398.225	19.997.278.883	107.089.584.401	43.775.875.887	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	16,18,22, 23,24,34, 36	(4.610.691.491)	(4.453.884.102)	(18.903.672.704)	(20.108.927.190)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(3.292.916.775)	2.335.181.145	2.385.608.164	813.167.754	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	14	(602.922.704)	261.818.182	251.685.021	612.128.235	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	7	(300.000.000)	-	(7.927.162.193)	(1.133.142.857)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Pendapatan sewa	36	512.131.050	668.131.050	2.132.524.200	1.871.799.200	Lease income
Pendapatan komisi		275.701.394	-	1.165.984.286	1.537.417.541	Commission income
Pendapatan keuangan	4,5,15	150.160.516	699.520.753	1.296.880.423	375.903.653	Finance income
Penghasilan dari penjualan sisa produksi		138.419.224	210.417.400	847.656.965	715.148.953	Income from sale of scraps
Keuntungan (kerugian) atas pengurangan aset hak-guna	14,24	1.893.533	-	-	(275.316.341)	Gain (loss) on termination of right-of-use assets
Laba atas penjualan properti investasi		-	-	-	2.863.249.614	Gain on sale of investment properties
Lain-lain - bersih	36	437.348.221	1.906.728.935	3.361.166.017	2.495.636.083	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(7.290.877.032)	1.627.913.363	(15.389.329.821)	(10.232.935.355)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		36.864.521.193	21.625.192.246	91.700.254.580	33.542.940.532	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	21c	(6.301.033.579)	(3.736.847.927)	(20.578.173.237)	(8.799.526.460)	Current
Tanggunghan	21d 21e	330.836.077	(4.756.045.194)	(6.600.572.041)	(6.718.832.895)	Deferred
Beban Pajak - Bersih		(5.970.197.502)	(8.492.893.121)	(27.178.745.278)	(15.518.359.355)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		30.894.323.691	13.132.299.125	64.521.509.302	18.024.581.177	NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months		Satu Tahun/ One Year		
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri		(2.822.848.241)	177.463.705	5.185.092.871	19.088.689	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(663.333.000)	(668.610.900)	(542.952.000)	364.908.000	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	(221.583.765)	(497.409.612)	457.151.432	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21e	-	48.748.428	109.430.114	(615.454.151)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(3.486.181.241)	(663.982.532)	4.254.161.373	225.693.970	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		27.408.142.450	12.468.316.593	68.775.670.675	18.250.275.147	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		16.618.103.087	4.647.588.153	34.161.161.367	4.670.650.202	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29	14.276.220.604	8.484.710.972	30.360.347.935	13.353.930.975	Noncontrolling Interests
		<u>30.894.323.691</u>	<u>13.132.299.125</u>	<u>64.521.509.302</u>	<u>18.024.581.177</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		14.195.978.990	4.033.566.711	36.897.131.795	4.833.606.158	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29	13.212.163.460	8.434.749.882	31.878.538.880	13.416.668.989	Noncontrolling Interests
		<u>27.408.142.450</u>	<u>12.468.316.593</u>	<u>68.775.670.675</u>	<u>18.250.275.147</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	35	<u>5,34</u>	<u>1,48</u>	<u>10,91</u>	<u>1,49</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company												
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	314.144.380.600	(204.768.400)	38.567.731.432	(2.844.551.466)	2.629.641.627	(632.874.529)	4.900.000.000	71.349.204.475	427.908.763.739	216.787.745.681	644.696.509.420	Balance as at January 1, 2021
Pembelian kembali saham	26	-	(197.888.100)	-	-	-	-	-	(197.888.100)	-	(197.888.100)	Share buyback
Setoran modal saham Entitas Anak dari Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	700.000.000	700.000.000	Share capital of Subsidiary from Non-controlling Interests
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	94.438.400	-	-	-	-	94.438.400	694.400	95.132.800	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.904.062.114)	(3.904.062.114)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.670.650.202	4.670.650.202	13.353.930.975	18.024.581.177	Net Income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	(43.393.689)	346.090.500	-	(139.740.855)	162.955.956	62.738.014	225.693.970	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	(43.393.689)	346.090.500	-	4.530.909.347	4.833.606.158	13.416.668.989	18.250.275.147	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	314.144.380.600	(402.656.500)	38.567.731.432	(2.750.113.066)	2.586.247.938	(286.784.029)	4.900.000.000	74.880.113.822	431.638.920.197	227.001.046.956	658.639.967.153	Balance as at December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>												
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahannya/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries</i>	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
							Telah Ditetapkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	314.144.380.600	(402.656.500)	38.567.731.432	(2.750.113.066)	2.586.247.938	(286.784.029)	4.900.000.000	74.880.113.822	431.638.920.197	227.001.046.956	658.639.967.153	Balance as at January 1, 2022
Pembelian kembali saham	26	-	(63.167.600)	-	-	-	-	-	(63.167.600)	-	(63.167.600)	Share buyback
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	2.437.327.009	-	-	-	-	2.437.327.009	746.290.591	3.183.617.600	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.836.000.000)	(7.836.000.000)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	4.647.588.153	4.647.588.153	8.484.710.972	13.132.299.125	Net income for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	110.893.126	(638.496.900)	-	(86.417.669)	(614.021.442)	(49.961.090)	(663.982.532)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	110.893.126	(638.496.900)	-	4.561.170.484	4.033.566.711	8.434.749.882	12.468.316.593	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	314.144.380.600	(465.824.100)	38.567.731.432	(312.786.057)	2.697.141.064	(925.280.929)	4.900.000.000	79.441.284.307	438.046.646.317	228.346.087.429	666.392.733.746	Balance as at March 31, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company													
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)													
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022													Balance as at January 1, 2022
Pembelian kembali saham	26	-	(4.328.713.600)	-	-	-	-	-	-	(4.328.713.600)	-	(4.328.713.600)	Share buyback
Pelaksanaan waran	26	2.500	-	7.500	-	-	-	-	-	10.000	-	10.000	Exercise of warrants
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	2.250.978.916	-	-	-	-	2.250.978.916	697.428.684	2.948.407.600	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	-	(5.490.705.161)	(5.490.705.161)	-	(5.490.705.161)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.520.607.141)	(8.520.607.141)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif													Comprehensive income (loss)
Laba bersih tahun berjalan										34.161.161.367	30.360.347.935	64.521.509.302	Net income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak					3.311.103.743	(515.658.951)			(59.474.364)	2.735.970.428	1.518.190.945	4.254.161.373	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif					3.311.103.743	(515.658.951)			34.101.687.003	36.897.131.795	31.878.538.880	68.775.670.675	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022													Balance as at December 31, 2022
		314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(499.134.150)	5.897.351.681	(802.442.980)	4.900.000.000	103.491.095.664	460.967.622.147	251.056.407.379	712.024.029.526	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>														
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahannya/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>			Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries</i>	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Telah Ditentukan <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan <i>Unappropriated</i>						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(499.134.150)	5.897.351.681	(802.442.980)	4.900.000.000	103.491.095.664	460.967.622.147	251.056.407.379	712.024.029.526		Balance as at January 1, 2023	
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	(83.931.617)	-	-	-	-	(83.931.617)	(22.897.637)	(106.829.254)		Difference in value from transactions with Non-controlling Interests	
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.204.096.419)	(18.204.096.419)		Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests	
Penghasilan (rugi) komprehensif													Comprehensive income (loss)	
Laba bersih periode berjalan										16.618.103.087	16.618.103.087	14.276.220.604	30.894.323.691	Net income for the period
Beban komprehensif lain - setelah pajak										(2.422.124.097)	(1.064.057.144)		(3.486.181.241)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif										14.195.978.990	13.212.163.460		27.408.142.450	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(583.065.767)	4.157.120.870	(1.484.336.266)	4.900.000.000	120.109.198.751	475.079.669.520	246.041.576.783	721.121.246.303		Balance as at March 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months 2022		Satu Tahun/ One Year			
	2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	410.593.449.496	302.447.267.618	1.441.539.743.513	1.049.551.000.156	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(228.121.091.089)	(201.257.968.648)	(953.817.446.343)	(616.793.247.222)	Cash payment to suppliers and operating expenses	
Pembayaran kas kepada karyawan	(99.360.847.816)	(94.063.404.435)	(397.814.027.627)	(319.647.794.872)	Cash payment to employees	
Penerimaan dari operasi lainnya	(2.246.310.738)	14.289.983.964	13.817.166.200	5.786.755.038	Cash receipts from other operations	
Kas diperoleh dari operasi	80.865.199.853	21.415.878.499	103.725.435.743	118.896.713.100	Cash generated from operations	
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	150.160.516	699.520.753	1.296.880.423	375.903.653	Receipts of finance income	
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(7.489.605.662)	(2.212.676.657)	(12.414.254.362)	(4.035.712.751)	Cash payment for income taxes	
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(5.973.716.650)	(5.151.712.394)	(21.543.613.339)	(22.841.550.462)	Payment of finance expenses	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.552.038.057	14.751.010.201	71.064.448.465	92.395.353.540	Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	5.838.850.000	300.918.182	427.568.184	1.558.945.137	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	4	(17.479.600.378)	(5.103.714.192)	(34.602.168.154)	(15.583.197.501)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang		(2.033.000.000)	-	(2.006.000.000)	-	Placement of long-term deposits
Penurunan (kenaikan) setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	(1.835.540.042)	(3.200.000)	413.450.400	893.020.965	Decrease (increase) in restricted cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap	10	(199.633.500)	(1.237.117.738)	(3.789.808.709)	(1.452.522.166)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti investasi		-	-	-	2.998.305.918	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	39.816.000	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.708.923.920)	(6.043.113.748)	(39.556.958.279)	(11.545.631.647)	Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months 2022		Satu Tahun/ One Year			
	2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	40b	105.677.069.287	129.436.226.654	552.888.518.390	430.792.995.437	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	40b	16.650.619.931	8.587.006.408	6.212.408.286	13.384.057.646	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	40b	(144.399.066.858)	(136.324.155.111)	(542.694.189.365)	(506.934.076.093)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	40b	(15.832.193.338)	(12.436.609.146)	(12.436.609.146)	(23.866.002.247)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	40b	(1.938.108.225)	(1.146.504.296)	(6.333.459.749)	(4.219.737.863)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	40b	(35.196.472)	(130.921.000)	(157.453.931)	(419.822.472)	Payment of consumer financing payables
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	29	-	(7.836.000.000)	(8.520.607.141)	(3.904.062.114)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran pembelian kembali saham		-	(63.167.600)	(4.328.713.600)	(197.888.100)	Payment of share buyback
Pembayaran dividen tunai		-	-	(5.490.705.161)	(1.000.000.000)	Cash dividends payments
Pelaksanaan waran		-	-	10.000	-	Exercise of warrants
Setoran modal saham Entitas Anak dari Kepentingan Nonpengendali		-	-	-	700.000.000	Share capital of Subsidiary from Non-controlling Interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(39.876.875.675)	(19.914.124.091)	(20.860.801.417)	(95.664.535.806)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		11.966.238.462	(11.206.227.638)	10.646.688.769	(14.814.813.913)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		102.658.753.215	92.012.064.446	92.012.064.446	106.826.878.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		114.624.991.677	80.805.836.808	102.658.753.215	92.012.064.446	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 40						Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 40

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 2.800.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 280.000.000.000 menjadi 4.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019, yang kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.806 saham, dengan nilai Rp 100 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp 314.144.380.600. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058766 tanggal 31 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Inti Nusa Damai dan utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trisula International Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2019 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 2,800,000,000 shares with total value amounted to Rp 280,000,000,000, to become 4,000,000,000 shares with total value amounted to Rp 400,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 dated August 26, 2019, which was later based on Notarial Deed No. 17 dated January 23, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,806 shares, with par value of Rp 100 per shares, bringing the total to Rp 314,144,380,600. The changes of the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058766 dated January 31, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company's immediate parent company is PT Inti Nusa Damai and ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluwarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham (Catatan 26).

Penawaran umum terbatas

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Sampai tanggal kadaluwarsa, telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 25 lembar saham.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial public offering

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp 300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As at the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 26).

Limited public offering

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Preemptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp 276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022. As at the expiry date, 25 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3.141.443.831, 3.141.443.831 dan 3.141.443.806 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 26).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has 3,141,443,831, 3,141,443,831 and 3,141,443,806 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX), respectively (Note 26).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 27 April 2022 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 52 dated April 27, 2022 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen : Fendy Sutanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Widjaya Djohan
Direktur : Kartono Budiman

Board of Directors

President Director
Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 46 tanggal 24 Juni 2021 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 46 dated June 24, 2021 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen : Ricardo Suhendra Wirjawan
Komisaris : Lim Kwang Tak

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Santoso Widjojo
Direktur : Kartono Budiman
Direktur : Widjaya Djohan

Board of Directors

President Director
Director
Director

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) masing-masing sebesar Rp 2.705.164.326 dan Rp 5.306.378.254 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.810.316.805 dan Rp 21.405.464.844 (Catatan 36).

Salaries and allowances provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) amounted to Rp 2,705,164,326 and Rp 5,306,378,254, respectively, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 20,810,316,805 and Rp 21,405,464,844, respectively (Note 36).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Fendy Sutanto
Anggota : Harianto Wijaya
Anggota : Ong Po Han

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Audit Committee of the Company as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/VI/TI/2021 tanggal 1 Juni 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ricardo Suhendra Wirjawan
Anggota : Harianto Wijaya
Anggota : Ong Po Han

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 02/VI/TI/2021 dated June 1, 2021, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Theresia Selli Wati.

Based on the Directors' Decision Letter No. 08/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is Theresia Selli Wati.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/I/TI/2021 tanggal 4 Januari 2021, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Heru Jatmiko Harrianto.

Based on the Directors' Decision Letter No. 01/I/TI/2021 dated January 4, 2021, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2021 is Heru Jatmiko Harrianto.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Fendy Sutanto
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Tjhoi Lisa Tjahjadi

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/VI/TI/2021 tanggal 1 Juni 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ricardo Suhendra Wirjawan
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Tjhoi Lisa Tjahjadi

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 03/VI/TI/2021 dated June 1, 2021, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Kresna Wilendrata.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 13/IV/TI/2022 tanggal 25 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Ciu Ping Thio.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/IV/TI/2019 tanggal 26 April 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Kresna Wilendrata.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempekerjakan masing-masing 3.263, 3.257 dan 3.322 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets (in Billion Rupiah)		
			31 Maret 2023/ March 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	2021 %		31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ Textile industry	78,58	78,57	78,83	1973	565,62	525,78	524,47
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	50,00	50,00	50,00	2000	493,65	492,04	399,43
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ Garment industry (export)	95,00	95,00	95,00	1991	87,99	88,41	73,43
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)*	Singapura/ Singapore	Penjual pakaian seragam/ Wholesale and retail of all kinds of uniforms	85,00	85,00	85,00	2000	28,07	37,21	23,40
PT Tritirta Saranadamai (TSD)**	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ Property lease and management	98,00	98,00	98,00	2008	15,02	14,80	16,20
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) ***	Jakarta	E-commerce	58,03	58,03	58,03	2021	2,81	3,49	2,21

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated January 2, 2023, the Corporate Secretary of the Company as at March 31, 2023 is Kresna Wilendrata.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 13/IV/TI/2022 dated April 25, 2022, the Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2022 is Ciu Ping Thio.

Based on the Directors' Decision Letter No. 13/IV/TI/2019 dated April 26, 2019, the Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2021 is Kresna Wilendrata.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 3,263, 3,257 and 3,322 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets (in Billion Rupiah)		
			31 Maret 2023/ March 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	2021 %		31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	2021 Rp
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BELL, Entitas Anak/ Indirect ownership through BELL, Subsidiary</u>									
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ Retail	77,79	77,78	78,04	2000	224,27	210,50	206,24
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	62,86	62,86	63,06	1997	21,74	20,16	16,59
PT Cakra Kencana (CK)****)	Jakarta	Distributor	55,00	55,00	55,18	2011	13,86	13,88	13,37
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	51,07	51,07	51,24	2011	29,45	30,81	32,19
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,15	47,14	47,30	2004	12,77	12,03	10,50
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,43	31,43	31,53	1989	23,50	24,08	22,06
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)		Distributor	31,43	31,43	31,53	2005	39,56	31,49	25,50
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TSC, Entitas Anak/ Indirect ownership through TSC, Subsidiary</u>									
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)*****)	Amerika Serikat/ United States of America	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ Garment and wholesale trading	50,00	50,00	50,00	2017	69,89	109,28	62,37
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Sewa milik sendiri/ Self-owned leasing	50,00	50,00	50,00	1999	13,93	13,70	12,54
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SL, Entitas Anak/ Indirect ownership through SL, Subsidiary</u>									
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	40,86	40,86	40,99	2012	5,45	5,76	7,94
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CK, Entitas Anak/ Indirect ownership through CK, Subsidiary</u>									
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)*****)	Surabaya	Distributor	33,00	33,00	33,11	2012	2,02	1,98	1,32
*) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 2,36% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 2.36% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									
**) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 1,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 1.26% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									
***) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 0,24% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 0.24% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									
****) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 1,17% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 1.17% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									
*****) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 5,88% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 5.88% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									
*****) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 0,17% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (nilai tidak material)/ Unaudited, with total assets of 0.17% of total consolidated assets as at March 31, 2023 (immaterial amount).									

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham yang diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Perusahaan dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Pre-emptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through inbreng shares, in the form of 78.52% shares or equivalent to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Perusahaan, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreg* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp 505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp 2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp 574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp 207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp 367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp 276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or equivalent to 1,138,500,000 shares (*inbreg* BELL shares), with an agreed price of Rp 505 per share or amounting to Rp 574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp 2,961,757,104.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp 574,942,500,000 and BELL's book value of Rp 207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp 367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 27).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Akuisisi/ Acquisition Value		Total Kepemilikan/ Total Ownership	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split	Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
Rp 505	Rp 101	1.138.500.000	5.692.500.000

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 137 per lembar saham.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 154 per lembar saham.

Pada tahun 2022, TMS, Entitas Anak melakukan penjualan saham BELL sebesar 21.805.600 lembar saham.

Investasi ke BELL menurun dari semula sebesar Rp 578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 575.242.800.000 atau setara dengan 5.694.450.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetornya atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham. Pada tahun 2022, BELL melakukan pembelian sebesar 2.030.000 lembar saham biasa. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham sebesar Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri".

Pada tahun 2023, BELL melakukan pembelian sebesar 950.000 lembar saham biasa. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham sebesar Rp 106.829.254 pada tanggal 31 Maret 2023. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri".

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gave approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL's stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

On May 15, 2020, TMS, the Company's Subsidiary, purchased BELL's shares amounting to Rp 3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with acquisition value of Rp 137 per shares.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL's shares amounting to Rp 300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with acquisition value of Rp 154 per shares.

In 2022, the Company has sold of BELL's shares amounting to 21,805,600 shares.

The investment to BELL decreased from Rp 578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares to become Rp 575,242,800,000 or equivalent to 5,694,450,000 shares.

Based on Deed No. 26 dated June 21, 2022 regarding Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn the shareholders of BELL agrees to buy back shares of up to 10% of BELL's paid-up capital or a maximum of 725,000,000 shares. In 2022, BELL purchased 2,030,000 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 235,210,000 as at December 31, 2022. The shares are listed as "Treasury Shares".

In 2023, BELL purchased 950,000 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 106,829,254 as at March 31, 2023. The shares are listed as "Treasury Shares".

Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 78,58%, 78,57% dan 78,83%.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sependangali.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp 19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp 11.500.000.000, turun sebesar Rp 7.800.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

The percentage of ownership to BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 was 78.58%, 78.57% and 78.83%, respectively.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp 14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Based on TSD's Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TSD agreed to reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp 19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp 11,500,000,000, the decrease amounting to Rp 7,800,000,000, of which the Company portion is Rp 7,644,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 156,000,000. TSD makes decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

TMM

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 58,03% saham TMM, yang bergerak dalam bidang *e-commerce*. TMM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

TMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan No. 035529 tanggal 16 November 2021.

MI

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 77,79%, 77,78% dan 78,04% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, kegiatan perusahaan induk dan kegiatan desain khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

TMM

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, The Company has direct and indirect ownership of 58.03% in TMM, which is engaged in e-commerce. TMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

TMM was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 dated August 16, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 035529 dated November 16, 2021.

MI

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 77.79%, 77.78% and 78.04% in MI, respectively, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp 40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.
2. Increase issued and fully paid in capital from Rp 16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 pada tanggal 25 Oktober 2019, Tambahan No. 039590.

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak merubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

SAC

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 62,86%, 62,86% dan 63,06% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 55,00%, 55,00% dan 55,18% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 2019, Supplement No. 035990.

The investment of BELL to MI increased from Rp 15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp 44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represent 99% of ownership.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 62.86%, 62.86% and 63.06% in SAC, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 01 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 55.00%, 55.00% and 55.18% in CK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

SL

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 51,07%, 51,07% dan 51,24% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak merubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

PBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 47,15%, 47,14% dan 47,30% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

SL

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 51.07%, 51.07% and 51.24% in SL, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 7,500,000,000 of 7,500 shares become Rp 8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

The investment of BELL to SL increased from Rp 4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp 5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 47.15%, 47.14% and 47.30% in PBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

TBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 31,43%, 31,43% dan 31,53% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 31,43%, 31,43% dan 31,53% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Maret 2005 dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

TBM

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 31.43%, 31.43% and 31.53% in TBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has indirect ownership through BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 31.43%, 31.43% and 31.53% in PMK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp 668.550.000.
2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 50,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 40,86%, 40,86% dan 40,99% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control PMK's activities.

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp 2,674,200,000 for 840 shares and Rp 668,550,000 for 210 shares, respectively.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp 62,843,700,000.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 50.00% of TGM. Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 40.86%, 40.86% and 40.99% in BCG, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 33,00%, 33,00% dan 33,11% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 of 33.00%, 33.00% and 33.11% in BCS, respectively, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 01 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 5, 2023. The Company's Directors, who signed the Board of Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting Policies and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

c. Accounting for Business Combinations Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at March 31, 2023 and 2022 (unaudited), and December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31,		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Poundsterling Inggris	18.603	18.854	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling
Euro	16.345	16.003	16.713	16.127	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.062	14.349	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.342	10.605	11.659	10.534	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.108	10.783	10.581	10.344	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.405	10.008	9.944	9.729	New Zealand Dollar
Yen Jepang	114	118	118	124	Japanese Yen

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi bersih yang bersangkutan.

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak, yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 (SGD 1 = Rp 11.342 dan USD 1 = Rp 15.062), 31 Desember 2022 (SGD 1 = Rp 11.659 dan USD 1 = Rp 15.731) dan 2021 (SGD 1 = Rp 10.534 dan USD 1 = Rp 14.269) akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD 1 = Rp 13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, (SGD 1 = Rp11.434 dan USD 1 = Rp15.243), (SGD 1 = Rp10.608 and USD1 = Rp14.345), (SGD 1 = Rp 10.784 dan USD 1 = Rp 14.871) dan (SGD 1 = Rp 10.667 dan USD 1 = Rp 14.312).

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, the Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023 (SGD 1 = Rp 11,342 and USD 1 = Rp 15,062), December 31, 2022 (SGD 1 = Rp 11,659 and USD 1 = Rp 15,731), and 2021 (SGD 1 = Rp 10,534 and USD 1 = Rp 14,269), the share capital is translated using the historical rates (SGD 1 = Rp 9,628 on June 18, 2014 and USD 1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021, (SGD 1 = Rp 11,434 and USD 1 = Rp 15,243), (SGD 1 = Rp 10,608 and USD 1 = Rp 14,345), (SGD 1 = Rp 10,784 and USD 1 = Rp 14,871) and 2021 (SGD 1 = Rp 10,667 and USD 1 = Rp 14,312).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas, serta Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets, and deferred tax liabilities are classified as noncurrent liabilities.

g. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash equivalents which will be used to pay current maturing obligations are presented as "Restricted Cash Equivalents" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari SPPI dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa dan deposito jangka panjang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due to related party, and other non-current assets - lease security deposits and long-term deposits, classified as financial assets at amortized cost, and marketable securities - third parties and related party, classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer finance payables, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya, melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

- b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- (b) The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	4 - 16	Plant equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Assets in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of property, plant and equipment commences when the property, plant and equipment are ready for their intended use, such as when in the location and condition necessary to be capable of operating in the manner intended by management.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group are reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Treasury Shares

Where the Group purchases the Group's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

o. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (FOB shipping points).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Rental income is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the lease contract.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Income Taxes

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Board of Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Amandemen/ Penyesuaian dan Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar yang telah diubah ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan sebelumnya saat ini.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis": referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi": kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years.

- Amendment PSAK 22, "Business Combinations": references to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC, TTWI dan TGM adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung dan hanya memiliki 50,00% hak suara di TSC, dan hanya memiliki 50,00% kepemilikan tidak langsung melalui TSC dan hanya memiliki 50,00% hak suara masing-masing di TTWI dan TGM. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012, dan TSC telah memiliki 100% kepemilikan langsung sejak Mei 2017 untuk TTWI dan 98% kepemilikan langsung sejak Juni 2016 untuk TGM.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TSC, TTWI and TGM are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest, and has only 50.00% of the voting rights in TSC, and has only 50.00% indirect ownership interest through TSC and has only 50.00% of the voting rights in TTWI and TGM, respectively. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012, and TSC has held its 100% direct ownership since May 2017 for TTWI and 98% direct ownership since June 2016 for TGM.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing hanya 31,43%, 31,43%, 47,14%, 40,86%, dan 33,00%, serta hanya 31,43%, 31,43%, 47,14%, 40,86%, dan 33,00% hak suara di TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikan langsung sejak Maret 1989 untuk TBM, 40% kepemilikan langsung sejak Maret 2005 untuk PMK, 60% kepemilikan langsung sejak Mei 2004 untuk PBM, 52% kepemilikan tidak langsung melalui SL sejak Juli 2012 untuk BCG dan 42% kepemilikan tidak langsung melalui CK sejak Maret 2012 untuk BCS.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Note 1d also describes that TBM, PMK, PBM, BCG and BCS are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.43%, 31.43%, 47.14%, 40.86% and 33.00% indirect ownership interest through BELL and has only 31.43%, 31.43%, 47.14%, 40.86% and 33.00% of the voting rights in TBM, PMK, PBM, BCG and BCS, respectively. BELL has held its 40% direct ownership interest since March 1989 for TBM, 40% direct ownership interest since March 2005 for PMK, 60% direct ownership interest since May 2004 for PBM, 52% indirect ownership interest through SL since July 2012 for BCG, and 42% indirect ownership interest through CK since March 2012 for BCS.

The Board of Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and therefore, the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Perusahaan tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umumnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal aporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika Tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivables. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		2021	
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	114.624.991.677	102.658.753.215		92.012.064.446	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.992.850.042	157.310.000		570.760.400	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	234.900.253.830	275.452.628.590		228.040.650.600	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.505.764.863	4.600.729.954		8.098.072.254	Other receivables
Piutang pihak berelasi	51.000.000.000	51.000.000.000		-	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya					Other noncurrent assets
Jaminan sewa	1.720.205.303	2.785.090.923		2.210.798.734	Lease security deposits
Deposito jangka panjang	4.039.000.000	2.006.000.000		-	Long-term deposits
Jumlah	<u>419.783.065.715</u>	<u>438.660.512.682</u>		<u>330.932.346.434</u>	Total

f. Sewa

Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Lease

Lease - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Operating Lease - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Informasi mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.

b. Allowance for Decline In Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.077.005.915, Rp 5.746.169.838 dan Rp 12.237.311.765 (Catatan 21e).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 6,077,005,915, Rp 5,746,169,838 and Rp 12,237,311,765, respectively (Note 21e).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021
Kas			
Rupiah	272.265.242	267.846.556	213.475.449
Dolar Singapura	57.473.317	29.340.340	39.181.516
Dolar Amerika Serikat	210.868	220.234	199.766
Subtotal	<u>329.949.427</u>	<u>297.407.130</u>	<u>252.856.731</u>
Bank			
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.408.616.608	9.456.057.949	15.741.960.410
PT Bank Resona Perdania The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16.626.490.542	7.226.632.785	2.394.530.262
PT Bank Permata Tbk	5.099.986.121	7.613.972.951	11.430.027.641
PT Bank HSBC Indonesia	4.874.946.737	371.671.775	219.734.404
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.550.121.313	11.705.421.054	-
PT Bank Central Asia Tbk	368.475.412	377.427.881	360.263.231
	81.952.342	1.546.102.622	593.232.522
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.702.840.977	4.710.993.154	4.225.388.026
PT Bank Central Asia Tbk	10.926.534.263	15.844.167.330	30.789.107.031
PT Bank Permata Tbk	10.208.930.054	7.277.383.599	3.265.972.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.747.684.014	2.951.490.749	3.801.534.703
PT Bank Resona Perdania	2.301.247.958	692.539.642	719.104.856
PT Bank CIMB Niaga Tbk	928.217.882	1.149.909.342	536.396.805
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257.888.781	168.185.134	247.483.388
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.851.891	306.116.794	406.087.965
PT Bank UOB Indonesia	147.901.008	110.368.388	26.089.637
PT Bank HSBC Indonesia	136.656.123	119.959.147	155.446.326
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	72.022.887	68.423.722	34.846.323
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.804.931	29.850.219	30.030.329
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	23.155.823	23.028.294	37.533.451

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand

Rupiah
Singapore Dollar
United States Dollar

Subtotal

Cash in banks

United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan
Daerah Nusa Tenggara
Timur
PT Bank Perkreditan Rakyat
Jawa Timur

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Rupiah				Rupiah
PT Maybank Indonesia Tbk	21.611.636	182.837.492	169.315.727	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	12.469.458	12.508.303	12.663.151	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Panin Tbk	9.796.890	25.036.979	69.798.687	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.953.797	7.118.697	424.527.738	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.483.369	54.770.269	55.304.198	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BJB Syariah	2.794.878	2.324.878	2.944.878	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	216.799.922	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Australia				Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.487.455.200	10.983.763.596	2.213.752.409	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	879.153.737	4.888.009.643	123.864.670	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dolar Singapura				Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.666.759.735	4.194.727.486	2.656.147.409	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Resona Perdania	2.640.530.087	787.137.136	36.943.511	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.458.980	1.086.667.879	43.223.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro				Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.513.193	78.486.187	10.849.332	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	484.529.779	PT Bank Central Asia Tbk
Poundsterling Inggris				Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.725.623	1.110.009	1.506.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	102.537.032.250	94.054.201.085	81.536.941.492	Subtotal
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-	6.089.531.873	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.758.010.000	1.807.145.000	1.632.734.350	United Overseas Bank Limited, Singapore
Subtotal	11.758.010.000	8.307.145.000	10.222.266.223	Subtotal
Jumlah	114.624.991.677	102.658.753.215	92.012.064.446	Total

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the time deposits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Rupiah	3,65% - 4,25%	2,25% - 4,60%	2,25% - 4,60%	Rupiah
Dolar Singapura	0,15% - 1,25%	0,15% - 0,80%	0,15% - 0,80%	Singapore Dollar

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	48.010.799.943	38.297.507.251	30.739.948.236	United States Dollar
Rupiah	49.987.111.862	40.504.858.688	54.029.383.343	Rupiah
Dolar Australia	9.366.608.937	15.871.773.239	2.337.617.079	Australian Dollar
Dolar Singapura	7.167.232.119	7.905.017.841	4.408.230.215	Singapore Dollar
Euro	91.513.193	78.486.187	495.379.111	Euro
Poundsterling Inggris	1.725.623	1.110.009	1.506.462	Great Britain Poundsterling
Jumlah	114.624.991.677	102.658.753.215	92.012.064.446	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

5. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash Equivalents

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.992.850.042	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	157.310.000	570.760.400	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>1.992.850.042</u>	<u>157.310.000</u>	<u>570.760.400</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, setara kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (Catatan 16).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, restricted cash equivalents are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16).

6. Portofolio Efek

6. Marketable Securities

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>6.458.093.000</u>	<u>7.121.426.000</u>	<u>7.664.378.000</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Harga kuotasi efek ekuitas atas:				Quoted price of equity securities in:
Pihak ketiga	73.925.000	74.750.000	75.650.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>6.384.168.000</u>	<u>7.046.676.000</u>	<u>7.588.728.000</u>	Related party (Note 36)
Jumlah	<u>6.458.093.000</u>	<u>7.121.426.000</u>	<u>7.664.378.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, portofolio efek - pihak ketiga merupakan kepemilikan 13 lembar saham pada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per lembar saham dan 15.000 lembar saham pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 595, Rp 650 dan Rp 710 per lembar saham.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, marketable securities - third parties represent the ownership of 13 shares of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk with par value of Rp 5,000,000 per share, and 15,000 shares of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with market value of Rp 595, Rp 650 and Rp 710 per share, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, portofolio efek - pihak berelasi merupakan kepemilikan 30.114.000 lembar saham PT Chitose Internasional Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 212, Rp 234 dan Rp 252 per lembar saham.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, marketable securities - related party represent the ownership of 30,114,000 shares of PT Chitose Internasional Tbk with market value of Rp 212, Rp 234 and Rp 252 per share, respectively.

Portofolio efek Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's marketable securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuota didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk is based on published current bid prices in an active market.

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		
	2023	2022	2022	2021	
Saldo awal	7.121.426.000	7.664.378.000	7.664.378.000	7.332.110.000	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas nilai wajar	(663.333.000)	(668.610.900)	(542.952.000)	364.908.000	Unrealized gains (loss) on fair value
Laba perdagangan efek - bersih	-	-	-	7.176.000	Gain on trading of securities - net
Penyelesaian	-	-	-	(39.816.000)	Redemption
Saldo akhir	6.458.093.000	6.995.767.100	7.121.426.000	7.664.378.000	Ending balance

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		
	2023	2022	2021	
Pihak ketiga	228.497.953.508	268.894.425.125	199.891.421.787	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(8.524.014.780)	(8.224.014.780)	(4.044.693.903)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	219.973.938.728	260.670.410.345	195.846.727.884	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 36)	14.926.315.102	14.782.218.245	32.193.922.716	Related parties (Note 36)
Jumlah	234.900.253.830	275.452.628.590	228.040.650.600	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022		
	2023	2022	2021	
Rupiah	113.507.650.790	116.152.331.981	137.849.281.779	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	108.461.721.642	136.089.344.393	57.238.716.701	United States Dollar
Dolar Singapura	11.929.801.192	18.669.478.468	6.757.294.213	Singapore Dollar
Dolar Australia	9.499.100.312	12.765.488.528	30.240.051.810	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	25.994.674	-	-	New Zealand Dollar
Jumlah	243.424.268.610	283.676.643.370	232.085.344.503	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(8.524.014.780)	(8.224.014.780)	(4.044.693.903)	Provision for expected credit losses
Bersih	234.900.253.830	275.452.628.590	228.040.650.600	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Belum jatuh tempo	142.118.786.165	155.294.907.043	176.387.746.930	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	35.208.717.817	70.566.661.834	23.916.872.266	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.977.623.044	10.576.665.153	1.658.161.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.642.940.020	1.714.412.320	1.160.433.997	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41.476.201.564	45.523.997.020	28.962.130.310	Over 90 days
Jumlah	243.424.268.610	283.676.643.370	232.085.344.503	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(8.524.014.780)	(8.224.014.780)	(4.044.693.903)	Provision for expected credit losses
Bersih	234.900.253.830	275.452.628.590	228.040.650.600	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	8.224.014.780	4.044.693.903	2.911.551.046	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	300.000.000	7.927.162.193	1.133.142.857	Provision for expected credit losses
Penghapusan	-	(3.747.841.316)	-	Written-off
Saldo akhir	8.524.014.780	8.224.014.780	4.044.693.903	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16 dan 22).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 16 and 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.167.888, USD 4.167.888 dan USD 3.578.985, atau masing-masing setara dengan Rp 62.776.729.056, Rp 65.565.046.128 dan Rp 51.068.536.965. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, trade receivables are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD 4,167,888, USD 4,167,888 and USD 3,578,985, or equivalent to Rp 62,776,729,056, Rp 65,565,046,128 and Rp 51,068,536,965, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. Piutang Lain-lain

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Pihak ketiga	7.384.114.348	2.752.444.927	6.213.840.291	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.121.650.515	1.848.285.027	1.884.231.963	Related parties (Note 36)
Jumlah	11.505.764.863	4.600.729.954	8.098.072.254	Total

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Rupiah	11.461.564.749	4.555.631.265	8.098.072.254	Rupiah
Dolar Singapura	44.200.114	38.585.111	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	6.513.578	-	United States Dollar
Jumlah	11.505.764.863	4.600.729.954	8.098.072.254	Total

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

The details of other receivables based on currency are as follows:

Based on review of the status of the individual other receivable as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

9. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Barang jadi (Catatan 31)	202.737.818.791	192.087.798.083	157.560.703.419	Finished goods (Note 31)
Bahan baku	87.517.344.470	84.344.813.595	58.486.544.941	Raw materials
Bahan pendukung	61.515.074.140	60.588.147.785	52.573.889.108	Supplies
Barang dalam proses (Catatan 31)	56.370.443.259	54.148.616.576	63.514.136.142	Work-in-process (Note 31)
Suku cadang	3.995.496.124	4.047.954.076	2.469.270.873	Spareparts
Jumlah	412.136.176.784	395.217.330.115	334.604.544.483	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16 dan 22).

This account consists of:

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 16 and 22).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
		2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	329.220.635.336	176.937.812.000	161.981.688.000	United States Dollar
Rupiah	19.590.652.000	177.817.411.336	174.646.726.403	Rupiah
Jumlah	<u>348.811.287.336</u>	<u>354.755.223.336</u>	<u>336.628.414.403</u>	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, oleh karena itu tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

The management of the Group believes that there is no indication of decline in market values and obsolescence of inventories, and therefore there is no need to establish allowance for decline in market values and obsolescence of inventories.

10. Uang Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

10. Advances

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
		2022	2021	
Pembelian persediaan	26.642.447.216	17.707.602.891	28.966.694.285	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	199.633.500	3.789.808.709	1.452.522.166	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	234.887.677	824.267.759	426.806.997	Others
Jumlah	<u>27.076.968.393</u>	<u>22.321.679.359</u>	<u>30.846.023.448</u>	Total

11. Beban Dibayar Di Muka

Akun ini adalah terdiri atas:

11. Prepaid Expenses

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
		2022	2021	
Asuransi	2.028.568.526	3.512.629.036	2.962.563.235	Insurance
Sewa jangka pendek	39.166.666	181.899.622	78.752.622	Short-term leases
Lain-lain (dibawah 200 juta Rupiah)	2.377.273.170	1.436.423.070	875.438.749	Others (below 200 million Rupiah)
Jumlah	<u>4.445.008.362</u>	<u>5.130.951.728</u>	<u>3.916.754.606</u>	Total

12. Uang Muka Investasi Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan sebesar Rp 51.000.000.000 pada PT Gita yang bergerak di bidang usaha produksi dan pengemasan makanan ringan (Catatan 36).

12. Advances for Investment in Share

As at December 31, 2021, this account represents the Company's advances for investment in shares amounting to Rp 51,000,000,000 of PT Gita, which is engaged in the business of producing and packaging snacks (Note 36).

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associate

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian rugi bersih dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net loss and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, dengan persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing sebesar 28,27%, 28,27% dan 28,38%.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 and 2022 (tidak diaudit) dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian rugi bersih GMM masing-masing adalah sebesar Rp 25.443, Rp 25.200, Rp 101.772 dan Rp 165.600. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 56.963.713, Rp 56.938.270 dan Rp 56.836.498.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate of the Group as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, with percentage of the Company's ownership through BELL of 28.27%, 28.27% and 28.38%, respectively.

The investment in GMM is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021, the share in net loss of GMM amounted to Rp 25,443, Rp 25,200 Rp 101,772 and Rp 165,600, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 56,963,713, Rp 56,938,270 and Rp 56,836,498, respectively.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000 dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp 90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was received and recorded by the Director General at Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Jumlah Aset	38.222.363	38.312.363	38.672.364	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Ekuitas	(158.329.163)	(158.239.163)	(157.879.162)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	38.222.363	38.312.363	38.672.364	Total Liabilities and Capital Deficiency
	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ 2022	One Year, 2021	
Beban Usaha	(90.000)	(360.001)	(280.000)	Operating Expenses
Lain-lain - Bersih	-	-	(180.000)	Others - Net
Rugi Bersih Tahun Periode Berjalan	(90.000)	(360.001)	(460.000)	Net Loss For The Period Year

14. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

14. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>								Acquisition Costs <u>Direct ownership</u>
Tanah	52.082.865.477	-	6.440.896.936	-	-	-	45.641.968.541	Land
Bangunan dan prasarana	159.984.519.722	991.903.197	-	193.000.000	-	(25.640.545)	161.143.782.374	Buildings and infrastructures
Mesin	383.059.533.743	6.639.137.181	472.707.209	-	-	(5.103.700)	389.220.860.015	Machineries
Peralatan pabrik	30.982.717.311	3.728.000	-	-	-	-	30.986.445.311	Plant equipment
Kendaraan	14.564.328.829	20.016.000	-	-	-	(19.301.496)	14.565.043.333	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	54.703.579.389	2.308.815.659	-	-	-	(55.497.000)	56.956.898.048	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Assets in progress</u>
Bangunan dan prasarana	3.114.000.000	12.580.000.000	-	(193.000.000)	-	-	15.501.000.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	30.460.757.294	143.941.186	618.591.427	-	2.288.178.959	(89.480.991)	32.184.805.021	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	728.952.301.765	22.687.541.223	7.532.195.572	-	2.288.178.959	(195.023.732)	746.200.802.643	Total Acquisition Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	82.173.467.378	1.560.168.796	-	-	-	(25.640.523)	83.707.995.651	Buildings and infrastructures
Mesin	259.936.008.994	5.387.896.809	471.831.441	-	-	(5.103.842)	264.846.970.520	Machineries
Peralatan pabrik	15.426.085.634	234.776.736	-	-	-	-	15.660.862.370	Plant equipment
Kendaraan	11.948.329.046	365.309.463	-	-	-	(9.930.579)	12.303.707.930	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	47.477.824.202	1.719.275.888	-	-	-	(40.947.924)	49.156.152.166	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	13.188.980.911	1.605.290.418	565.812.992	-	-	(54.986.452)	14.173.471.885	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	430.150.696.165	10.872.718.110	1.037.644.433	-	-	(136.609.320)	439.849.160.522	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	298.801.605.600						306.351.642.121	Net Carrying Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>								Acquisition Costs <u>Direct ownership</u>
Tanah	52.082.865.477	-	-	-	-	-	52.082.865.477	Land
Bangunan dan prasarana	156.284.520.523	3.428.749.970	-	180.235.000	-	91.014.229	159.984.519.722	Buildings and infrastructures
Mesin	364.241.090.778	23.912.011.529	5.111.684.767	-	-	18.116.203	383.059.533.743	Machineries
Peralatan pabrik	30.138.256.152	844.461.159	-	-	-	-	30.982.717.311	Plant equipment
Kendaraan	14.367.547.596	192.500.000	64.231.771	-	-	68.513.004	14.564.328.829	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	50.362.752.287	4.562.967.662	441.362.486	-	-	219.221.926	54.703.579.389	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Assets in progress</u>
Bangunan dan prasarana	180.235.000	3.114.000.000	-	(180.235.000)	-	-	3.114.000.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	14.910.544.434	15.920.155.931	1.546.092.922	-	858.526.205	317.623.646	30.460.757.294	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	682.567.812.247	51.974.846.251	7.163.371.946	-	858.526.205	714.489.008	728.952.301.765	Total Acquisition Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	76.062.912.729	6.070.115.683	-	-	-	40.438.966	82.173.467.378	Buildings and infrastructures
Mesin	243.515.335.227	21.580.653.445	4.937.008.777	-	-	(222.970.901)	259.936.008.994	Machineries
Peralatan pabrik	14.512.836.953	913.248.681	-	-	-	-	15.426.085.634	Plant equipment
Kendaraan	10.520.087.949	1.470.717.359	63.024.600	-	-	20.548.338	11.948.329.046	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	41.137.693.691	6.631.945.272	441.362.484	-	-	149.547.723	47.477.824.202	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	9.356.941.894	5.214.180.131	1.546.092.922	-	-	163.951.808	13.188.980.911	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	395.105.808.443	41.880.860.571	6.987.488.783	-	-	151.515.934	430.150.696.165	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	287.462.003.804						298.801.605.600	Net Carrying Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	52.082.865.477	-	-	-	-	-	52.082.865.477	Land
Bangunan dan prasarana	154.581.838.281	790.110.041	189.277.000	1.110.772.435	-	(8.923.234)	156.284.520.523	Buildings and infrastructures
Mesin	359.430.966.341	10.927.787.638	6.115.887.049	-	-	(1.776.152)	364.241.090.778	Machineries
Peralatan pabrik	28.618.126.018	1.520.130.134	-	-	-	-	30.138.256.152	Plant equipment
Kendaraan	13.796.134.105	1.941.225.615	1.363.094.960	-	-	(6.717.164)	14.367.547.596	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	50.030.524.445	1.578.249.251	1.225.774.804	-	-	(20.246.605)	50.362.752.287	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Assets in progress</u>
Bangunan dan prasarana	689.444.235	601.563.200	-	(1.110.772.435)	-	-	180.235.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	16.102.555.680	2.159.082.954	2.738.403.054	-	(563.149.820)	(49.541.326)	14.910.544.434	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	675.332.454.582	19.518.148.833	11.632.436.867	-	(563.149.820)	(87.204.481)	682.567.812.247	Total Acquisition Costs

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	69.645.110.328	6.616.002.600	189.277.000	-	-	(8.923.199)	76.062.912.729	Buildings and infrastructures
Mesin	227.597.032.734	21.668.185.567	5.748.106.922	-	-	(1.776.152)	243.515.335.227	Machineries
Peralatan pabrik	11.418.837.537	3.093.999.416	-	-	-	-	14.512.836.953	Plant equipment
Kendaraan	10.487.183.063	1.377.739.667	1.342.538.051	-	-	(2.296.730)	10.520.087.949	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	38.809.536.368	3.010.530.581	667.294.938	-	-	(15.078.320)	41.137.693.691	Office furnitures and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 24)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 24)</u>
Bangunan dan prasarana	6.044.680.271	5.560.939.540	2.200.616.851	-	-	(48.061.066)	9.356.941.894	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	364.002.380.301	41.327.397.371	10.147.833.762	-	-	(76.135.467)	395.105.808.443	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	311.330.074.281						287.462.003.804	Net Carrying Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	7.313.468.660	6.811.547.982	28.805.098.003	28.743.749.270	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	2.119.714.339	2.222.857.239	8.689.875.986	7.868.798.285	General and administrative expenses (Note 32)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 33)	1.439.535.111	885.989.809	4.385.886.582	4.714.849.816	Selling and marketing expenses (Note 33)
Jumlah	<u>10.872.718.110</u>	<u>9.920.395.030</u>	<u>41.880.860.571</u>	<u>41.327.397.371</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 211.341.052.934, Rp 201.590.240.629 dan Rp 173.488.951.879.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 211,341,052,934, Rp 201,590,240,629 and Rp 173,488,951,879, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2022 (tidak diaudit), 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the periods ended March 31, 2023, March 31, 2022 (Unaudited), December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Pembayaran kas	17.479.600.378	5.103.714.192	34.602.168.154	15.583.197.501	Cash payment
Uang muka pembelian aset tetap	3.789.808.709	1.452.522.166	1.452.522.166	1.579.507.278	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui utang lain-lain	1.274.190.950	-	-	-	Acquisition through other payables
Penambahan melalui liabilitas sewa	143.941.186	7.533.845.774	15.920.155.931	2.159.082.954	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	-	196.361.100	Acquisition through consumer financing payables
Jumlah	<u>22.687.541.223</u>	<u>14.090.082.132</u>	<u>51.974.846.251</u>	<u>19.518.148.833</u>	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.838.850.000	300.918.182	427.568.184	1.558.945.137	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(6.441.772.704)	(39.100.000)	(175.883.163)	(946.816.902)	Net carrying value of property, plant and equipment sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(602.922.704)	261.818.182	251.685.021	612.128.235	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Rincian kerugian pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut

The details of loss on termination of right-of-use assets are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Pengurangan sewa (Catatan 24)	54.671.968	-	-	262.469.862	Termination of leases (Note 24)
Nilai tercatat	(52.778.435)	-	-	(537.786.203)	Net carrying value
Laba (rugi) atas pengurangan aset hak-guna	1.893.533	-	-	(275.316.341)	Gain (loss) on termination of right-of-use assets

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2023 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under HGB certificates, which will expire within 2023 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	
<u>31 Maret 2023</u>				<u>March 31, 2023</u>
Bangunan dan prasarana	27%	15.501.000.000	Desember/ <i>December 2024</i>	Buildings and infrastructures
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bangunan dan prasarana	99%	3.114.000.000	Januari/ <i>January 2023</i>	Buildings and infrastructures
<u>31 Desember 2021</u>				<u>December 31, 2021</u>
Bangunan dan prasarana	99%	180.235.000	April/ <i>April 2022</i>	Buildings and infrastructures

Reklasifikasi di 2023 dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 193.000.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2023 from assets in progress to buildings and infrastructures amounting to Rp 193,000,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Reklasifikasi di tahun 2022 dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 180.235.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2022 from assets in progress to buildings and infrastructures amounting to Rp 180,235,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Reklasifikasi di tahun 2021 dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.110.772.435 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2021 from assets in progress to buildings and infrastructures amounting to Rp 1,110,772,435 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan perusahaan pembiayaan konsumen (Catatan 16, 22 dan 23).

As at March 31, 2023 December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 16, 22 and 23).

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Rupiah	329.156.077.900	322.983.077.900	348.579.897.900	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	471.670.422.924	487.524.830.834	538.731.794.796	United States Dollar
Jumlah	<u>800.826.500.824</u>	<u>810.507.908.734</u>	<u>887.311.692.696</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amounts of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Deposito jangka panjang	4.039.000.000	2.006.000.000	-	Long-term deposits
Jaminan sewa	1.720.205.303	2.785.090.923	2.210.798.734	Lease security deposits
Perangkat lunak				Software
Harga perolehan	797.264.000	797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(797.264.000)	(797.264.000)	(797.264.000)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	-	-	-	Net carrying value
Lain-lain	703.643.488	813.822.833	775.746.089	Others
Jumlah	<u>6.462.848.791</u>	<u>5.604.913.756</u>	<u>2.986.544.823</u>	Total

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, PMK menempatkan deposito jangka panjang di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2027.

Seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

15. Other Non-Current Assets

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Deposito jangka panjang	4.039.000.000	2.006.000.000	-	Long-term deposits
Jaminan sewa	1.720.205.303	2.785.090.923	2.210.798.734	Lease security deposits
Perangkat lunak				Software
Harga perolehan	797.264.000	797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(797.264.000)	(797.264.000)	(797.264.000)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	-	-	-	Net carrying value
Lain-lain	703.643.488	813.822.833	775.746.089	Others
Jumlah	<u>6.462.848.791</u>	<u>5.604.913.756</u>	<u>2.986.544.823</u>	Total

Long-term Deposits

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, PMK placed a long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum and will mature on December 22, 2027.

All long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

16. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>MI</u>				<u>MI</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	34.600.000.000	34.600.000.000	34.600.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal	11.931.003.723	12.889.628.571	3.482.779.884	Kredit lokal
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
Promissory note	33.000.000.000	33.000.000.000	33.000.000.000	Promissory note
<u>TSC</u>				<u>TSC</u>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Trust receipt letter of credit	21.511.317.499	40.152.085.831	34.290.828.365	Trust receipt letter of credit
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Foreign currency	5.224.315.550	12.252.384.621	7.847.955.500	Foreign currency
export loan				export loan
PT Bank HSBC Indonesia				PT Bank HSBC Indonesia
Import loan	-	786.550.000	2.853.802.000	Import loan

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
		2022	2021	
BELL				BELL
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	15.200.000.000	21.200.000.000	26.700.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal 1	3.092.506.102	-	10.274.334.705	Credit local 1
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal 2	293.055.761	-	-	Credit local 2
TMS				TMS
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing	10.885.371.865	17.652.371.442	17.773.029.097	Foreign exchange loan
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Letter of credit	6.642.833.472	2.666.282.742	-	Letter of credit
SAC				SAC
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	3.827.588.843	1.410.461.209	2.046.580.026	Credit local
CK				CK
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	2.704.473.542	2.154.952.178	-	Credit local
PBM				PBM
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.667.422.345	2.769.422.184	1.252.536.380	Bank overdraft
TBM				TBM
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.339.189.074	4.327.451.965	4.287.278.687	Bank overdraft
SL				SL
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
Pinjaman kredit rekening koran	1.612.986.092	3.301.755.240	-	Bank overdraft
Time revolving loan	-	-	5.000.000.000	Time revolving loan
MU				MU
Dolar Singapura				Singapore Dollar
United Overseas Bank				United Overseas Bank
Limited, Singapura				Limited, Singapura
Line of credit	-	5.090.715.456	650.607.770	Line of credit
Jumlah	<u>155.532.063.868</u>	<u>194.254.061.439</u>	<u>184.059.732.414</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,00% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,00% per tahun.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.
- Fasilitas *Usance of Letter of Credit (L/C)* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*), Bank Garansi dan *Time Loan by Project* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo atau masa berlaku fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2022.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0178/PPK/KW3/2023 tanggal 3 Februari 2023, fasilitas pinjaman jangka pendek MI diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663 dan 1664 seluas 7.106 m² yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 14).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

PT Bank Central Asia Tbk

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with the following details:

- Credit Local facilities with maximum facility of Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 10.00% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 15,000,000,000. This credit facility bears interest of 10.00% per annum.
- Bank Guarantee Facility with maximum facility of Rp 5,000,000,000.
- Usance of Letter of Credit (L/C) with maximum facility of USD 5,000,000.

The credit facilities had been amended several times, including Credit Agreement Amendment dated September 15, 2021, with details as follows:

- Credit Local facilities with maximum facility of Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively. These credit facilities bears interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C) Usance, Bank Guarantee and Time Loan by Project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturities or validity period of these credit facilities have been extended until September 3, 2022.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0178/PPK/KW3/2023 dated February 3, 2023, credit facilities of MI have been extended until December 3, 2023.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 7).
- b. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663 and 1664 with total area of 7,106 m² located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 14).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas kredit, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal (tanpa bagian jangka pendek dari utang jangka panjang) lebih dari 4x;
- *Earning Before Interest and Tax plus Depreciation and Amortization* bunga ditambah pokok minimum 1,25x; dan
- Khusus segmen operasi seragam (piutang usaha ditambah persediaan) harus lebih besar dari utang usaha ditambah saldo pinjaman bank jangka pendek.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, MI telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG Line dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Surat Pemberitahuan Kredit No. 11441/SLA/W01/2021 tanggal 30 Agustus 2021 dan Surat Perjanjian No. 0940/8364/7700/2021 tanggal 2 September 2021. BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

During the terms of the credit facilities, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio (without current portion of long-term debt) more than 4x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x; and
- Specifically for the uniform operating segment (trade receivables plus inventories) must be greater than trade payables plus short-term bank loans balance.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, MI has received approval from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of MI.

BELL

On March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

These credit facilities had been amended several times, including Credit Notification Letter No. 11441/SLA/W01/2021 dated August 30, 2021 and Agreement Letter No. 0940/8364/7700/2021 dated September 2, 2021. BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2022.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2022.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2022.
- Fasilitas *Negosiasi/ Diskonto* dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR+4% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2022.
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2022.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 9,75% dan batas waktu penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan satu tahun sejak pembukaan L/C untuk fasilitas Kredit Investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.

- *Time Revolving Loan* facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2022.
- *Credit Local 1* facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2022.
- *Credit Local 2* facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2022.
- *Negotiation/ Discount* facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2022.
- *Bank Guarantee* facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with a withdrawal period until September 3, 2022.
- *Multi-facility* consisting of *Investment Credit 6* facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 9.75% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and one year from opening L/C for *Investment Credit 6* facilities.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- *Time Revolving Loan* facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- *Credit Local 1* facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- *Credit Local 2* facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023. - Fasilitas Negosiasi / Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR+4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023. - Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023. - Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2023 dan 2 September 2024 untuk Kredit Investasi 6. | <ul style="list-style-type: none"> - Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2023. - Negotiation / Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2023. - Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2023. - Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6 facilities. |
|---|---|

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 the credit facilities are secured by, among others:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 14). b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 14). c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama BELL (Catatan 14). d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 14). e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 14). f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 9). g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 14). h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 14). i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 14). j. Mesin IPAL milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 14). k. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 14). | <ul style="list-style-type: none"> a. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Baros Village, Cimahi (Note 14). b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 14). c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of BELL (Note 14). d. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 14). e. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 14). f. Inventories owned by BELL amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 9). g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 14). h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 14). i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 14). j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 14). k. Production machineries owned by BELL, which are are financed with Investment Credit 5 facility (Note 14). |
|--|--|

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

Selama jangka waktu pinjaman, BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka BELL harus melakukan penambahan modal disetor).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, BELL telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Mei 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023 (Catatan 42).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 14).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 9).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

During the terms of the credit facilities, BELL must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; (if it exceeds, BELL should add its share capital).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, BELL has complied with the above financial ratios.

SAC

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 10, 2021, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until May 14, 2022.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until May 14, 2023 (Note 42).

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 14).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 9).

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 2 November 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 13 Oktober 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama CK (Catatan 14).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 9).

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3440/00829/0008/21 tanggal 10 Desember 2021, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2022.

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated November 2, 2021, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until October 5, 2022.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until October 5, 2023.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m², registered on behalf of CK (Note 14).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 9).

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Based on Credit Agreement No. 3440/00829/0008/21 dated December 10, 2021, PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.75% per annum with a term of up to with December 11, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6320/00821/0008/22 tanggal 8 Desember 2022, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m² yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 14).
- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m² yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, PMK belum menggunakan fasilitas kredit ini.

PT Bank Resona Perdania

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergilir *Promissory Note* dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 27 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 27 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 36).

Selama jangka waktu pinjaman, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 5,5 kali di 2022, dan 6,0 kali di 2021;
- Rasio cakupan utang (DSCR) maksimal 1 kali.

Based on Credit Agreement No. 6320/00821/0008/22 dated December 8, 2022, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 8.50% per annum with a term of up to with December 11, 2023.

The credit facility is secured by, among others:

- Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m² located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 14).
- Land under HGB Certificate No. 126, 127 and 217 with total area of 180 m² located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 14).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, PMK has not utilized this credit facility.

PT Bank Resona Perdania

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated December 27, 2021, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2022.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated December 27, 2022, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2023.

The credit facility is secured by land and buildings and infrastructures located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate Nos. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 36).

During the terms of the credit facility, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1 times;
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times in 2022, and 6.0 times in 2021;
- Maximum debt service coverage ratio of (DSCR) 1 time.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, MI telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdania atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 200.000.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar COLF + 2,25% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 5 Februari 2018, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan yaitu penurunan plafon untuk fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor yang semula batas maksimum sebesar USD 9.300.000 menjadi USD 6.300.000.

Pada tanggal 1 November 2018 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan sebagai berikut:

- Peningkatan plafon untuk fasilitas *Letter of Credit* yang semula batas maksimum sebesar USD 1.300.000 menjadi USD 3.000.000.
- Penambahan fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000.
- Penurunan tingkat suku bunga yang semula sebesar COLF + 2,00% menjadi sebesar COLF + 1,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2019, untuk semua fasilitas.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, MI has received approval from PT Bank Resona Perdania for its request of waiver for the financial ratios of MI.

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 9,300,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 1,300,000.
- Forward Exchange facility with maximum limit of USD 200,000.
- Nego Export facility with maximum limit of USD 1,300,000.

These loan bears interest of COLF + 2.25% per annum which intended for working capital.

These facilities had been amended several times.

On February 5, 2018, the agreement has been amended related to reduction of maximum limit for Foreign Currency Export Loan facility from USD 9,300,000 to USD 6,300,000.

On November 1, 2018, the agreement has been amended, with details as follows:

- Increase of maximum limit for Letter of Credit facility from USD 1,300,000 to USD 3,000,000.
- Addition of Trust Receipt facility with maximum limit of USD 3,000,000.
- Decrease of interest from COLF + 2.00% to COLF + 1.25% per annum and will due on April 28, 2019 for all facilities.

Pada tanggal 19 April 2021, fasilitas tersebut telah mengalami perubahan sebagai berikut:

- *Plafond* untuk fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 5.950.000.
- *Plafond* untuk fasilitas *Letter of Credit* dengan bata maksimum sebesar USD 3.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000.
- Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022 untuk semua fasilitas.

Pada tanggal 28 April 2022, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, yang menyatakan bahwa semua fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023 (Catatan 42).

Pada tanggal 13 Februari 2023, fasilitas tersebut telah mengalami perubahan sebagai berikut:

- Mengakhiri Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor *Plafond* sebesar USD 1.150.000.
- Mengakhiri Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor sebesar USD 752.500.
- Menurunkan suku bunga joint fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor *Plafond* sebesar USD 4.800.000.
- Menurunkan suku bunga fasilitas pinjaman *Trust Receipt Plafond*.
- Menurunkan suku bunga fasilitas *Nego Export Plafond*.
- Menerapkan provisi pinjaman untuk joint fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor *Plafond* sebesar USD 4.800.000.
- Melepaskan agunan-agunan : Tanah & Bangunan SHGB No 7 dan No. 13, *Inventory* dan *Account Receivable*.
- Menambah Hak Tanggungan II atas Tanah dan Bangunan SHGB No. 00015.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 15 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 14).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

On April 19, 2021, the facility has been amended, with details as follows:

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 5,950,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 3,000,000.
- Trust Receipt facility with maximum limit of USD 3,000,000.
- Interest of COLF + 1.25% per annum and will due on April 28, 2022 for all facilities.

On April 28, 2022, the agreement has been amended, which stated that all credit facilities will be due on April 28, 2023 (Note 42).

On February 13, 2023, the facility has been amended, with details as follows:

- Terminated a Revolving Loan Facility of Foreign Currency Export *Plafond* in amount of USD 1,150,000.
- Terminated a Term Loan Facility of Foreign Currency Export in amount of USD 752,500.
- Decrease interest rate for joint facility a Revolving Loan Facility of Foreign Currency Export *Plafond* in amount of USD 4,800,000.
- Decrease interest rate Trust Receipt Loan *Plafond* facility.
- Decrease interest rate *Nego Export Plafond* facility.
- Applying loan provision for joint facility a Revolving Loan Facility of Foreign Currency Export *Plafond* in amount of USD 4,800,000.
- Release of collaterals: Land & Building SHGB No. 7 and No. 13, Inventory and Account Receivable.
- Add Mortgage II to Land & Building SHGB No. 00015.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 15 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 14).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 5,5 kali.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania (dahulu PT Bank Daiwa Perdania) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk modal kerja dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Mei 2007, TMS memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum sebesar USD 1.200.000, dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 15 Juni 2011, fasilitas Pinjaman Valuta Asing mengalami perubahan mengenai batas maksimum sebesar USD 500.000 menjadi USD 1.300.000.

Pada tanggal 1 April 2019, fasilitas Pinjaman Valuta Asing mengalami perubahan mengenai suku bunga dari SIBOR + 1,50% per tahun menjadi COLF + 1,25% per tahun.

Pada tanggal 26 November 2019, Perjanjian Fasilitas Kredit mengalami perubahan mengenai pengurangan *plafond* fasilitas kredit dengan batas maksimum dari USD 1.200.000 menjadi USD 700.000 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.

Pada tanggal 26 November 2021, fasilitas Pinjaman Valuta Asing dan L/C mengalami perubahan mengenai batas maksimum dari USD 700.000 menjadi USD 2.000.000.

Pada tanggal 26 November 2022, fasilitas Pinjaman Valuta Asing dan L/C mengenai batas maksimum dari USD 2.000.000 menjadi USD 3.000.000 dan perubahan mengenai bunga dari COLF (USD) + 1,25% menjadi COLF (USD) + 1,00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2023.

TSC must keep and maintain the financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 100%; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times.

The financial ratio requirements mentioned above same as the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained Foreign Exchange Loans facility from PT Bank Resona Perdania (formerly PT Bank Daiwa Perdania) with maximum limit amounting to USD 500,000, intended for working capital with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On May 30, 2007, TMS obtained Letter of Credit (L/C) facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit amounting to USD 1,200,000, with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

On June 15, 2011, the Foreign Exchange Loans facility was changed regarding the maximum limit amounting from USD 500,000 to USD 1,300,000.

On April 1, 2019, the Foreign Exchange Loans facility was changed regarding the interest rate from SIBOR + 1.50% per annum to COLF + 1.25% per annum.

On November 26, 2019, the Credit Facility Agreement was changed regarding the deduction of credit facility plafond with maximum limit from USD 1,200,000 to USD 700,000 with interest of COLF + 1.25% per annum.

On November 26, 2021, the Foreign Exchange Loans and L/C facility's maximum limit was changed from USD 700,000 to USD 2,000,000.

On November 26, 2022, the Foreign Exchange Loans and L/C facility's maximum limit was changed from USD 2,000,000 to USD 3,000,000, and interest rate was changed from COLF (USD) + 1.25% to COLF (USD) + 1.00% which will be due on November 26, 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai USD 850.000, atau masing-masing setara dengan Rp 12.128.650.000 (Catatan 7).
- Persediaan milik TMS senilai USD 300.000, atau masing-masing setara dengan Rp 4.280.700.000 (Catatan 9).
- Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 14).

TMS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 2,5x.
- DSCR (*Debt Service Cover Ratio*) minimal 1,25x.
- Rasio Lancar minimal 1x.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, TMS telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* dan *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan batas maksimum sebesar USD 2.200.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD 1.182.000 dan ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD 80.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD 23.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan.

The credit facilities are secured by, among others:

- Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD 850,000, or equivalent to Rp 12,128,650,000 (Note 7).
- Inventories of TMS amounting to USD 300,000, or equivalent to Rp 4,280,700,000 (Note 9).
- Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m² under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, Bandung (Note 14).

TMS must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Maximum Debt-to-Equity Ratio of 2.5x.
- Minimum Debt Service Cover Ratio of 1.25x.
- Minimum Current Ratio of 1x.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, TMS has complied with the above financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, *SKBDN*, *UPAS* and *Bill Purchase Letter of Credit*, with maximum limit amounting to USD 2,200,000, with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- *FX Line* facility with maximum limit amounting to USD 1,182,000 and is intended for working capital.
- *Term Loan 2* facility with maximum limit amounting to USD 80,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- *Term Loan 3* facility with maximum limit amounting to USD 23,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- *Demand Loan* facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and is intended for working capital.

The facility has been amended several times.

Pada tanggal 10 Juli 2020 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 2.200.000 menjadi USD 4.200.000, yang dibagi menjadi USD 3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Peningkatan batas maksimum *FX Line* yang menjadi USD 8.000.000.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 2.500.000.
- *Trade Facility - Combined Limit* terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, dengan suku bunga dari 4,75% menjadi LIBOR + 1,75% per tahun dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,70%.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* dari 4,75% menjadi 4,70%.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 3.700.000 menjadi USD 5.850.000, yang dibagi menjadi USD 5.350.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 14).
- b. Sertifikat HGB No. 7 dan 13 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Desa Cilampeni (Catatan 14).
- c. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 9).

On July 10, 2020, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the *Trade Facility - Combined Limit* from USD 2,200,000 to USD 4,200,000, which is divided into USD 3,700,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for *Trust Receipt* and *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Increase of maximum limit for the *FX Line* facility to USD 8,000,000.
- Increase of maximum limit for the *Demand Loan* facility to USD 2,500,000.
- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Trust Receipt Letter of Credit* with interest from 4.75% to LIBOR + 1.75% per annum and *Bill Purchase Letter of Credit* with interest from 4.75% to 4.70% per annum.
- *Demand Loan* with interest from 4.75% to 4.70% per annum.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the *Trade Facility - Combined Limit* from USD 3,700,000 to USD 5,850,000, which is divided into USD 5,350,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for *Bill Purchase Letter of Credit*, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.
- Increase of maximum limit for the *Demand Loan* facility to USD 3,000,000, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 14).
- b. HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Desa Cilampeni (Note 14).
- c. Inventories owned by TSC amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 9).

Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,10 kali; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 1,25 kali per semester.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

TMS

Pada tanggal 27 Oktober 2022, TMS memperoleh *Trade Combine Limit (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan fasilitas FX dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga 4,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Persediaan milik TMS senilai Rp 11.000.000.000 (Catatan 9).
- c. Blokir rekening sebesar 30% dari setiap pembukaan Fasilitas Trade Combined Limit.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.10 times; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 1.25 times per semester.

The financial ratio requirements mentioned above are same as the long-term bank loans from the same bank (Note 22).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

On October 27, 2022, TMS obtained of Trade Combine Limit facilities (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection) from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and FX facilities with maximum limit amounting to USD 1,000,000 intended for working capital, with interest of 4.25% and will due on October 27, 2023.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 7).
- b. Inventories of TMS amounting to Rp 11,000,000,000 (Note 9).
- c. Block account of 30% of each opening of the Combined Limit Trade Facility.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Revolving Loan facility with maximum limit amounting to USD 500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below best lending rate and is intended for working capital.

- Fasilitas *Import Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* dan ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara *open account*.
 - Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
 - Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
 - Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
 - Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk melunasi jumlah terhutang Fasilitas Pinjaman Impor 1.
- Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

- Import Loan facilities with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and are intended for local purchase and import of raw materials.
- Clean Import Loan 1 facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.
- Documents Against Payment facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Documents Against Acceptance facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Technical Documents Against Acceptance facility with maximum limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Financing Against Receivables facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility.

These facilities had been amended several times.

Pada tanggal 12 Juli 2019, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui permohonan perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas Pembiayaan Impor Pra-Pengapalan dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk dengan rincian sebagai berikut:
 - Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,58% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
 - Transaksi Rupiah sebesar 2,60% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
- Perubahan bunga fasilitas Pembiayaan Impor 1 dari 6,98% menjadi 7,58% per tahun di bawah *best lending rate* untuk transaksi menggunakan Dolar Amerika Serikat dan 2,60% per tahun di bawah *best lending rate* untuk transaksi menggunakan Rupiah.

Pada tanggal 14 Januari 2020, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui untuk membatalkan fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi senilai USD 3.450.000.

Pada tanggal 17 Februari 2021, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia, yang menyetujui permohonan TSC untuk memperpanjang dan menambah fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Pasca Pengapalan) dengan batas maksimum sebesar USD 2.500.000. Bunga akan dibebankan secara harian untuk dengan rincian sebagai berikut:
 - Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,58% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
 - Transaksi Rupiah sebesar 2,60% per tahun di bawah *best lending rate* dari bank.
- Perubahan bunga fasilitas Pembiayaan Berulang dari 6,10% menjadi 7,03% per tahun di bawah *best lending rate* untuk transaksi menggunakan Dolar Amerika Serikat.
- Penurunan batas maksimum fasilitas Pinjaman Impor yang semula USD 3.450.000 menjadi USD 2.500.000.
- Penurunan batas maksimum fasilitas Pembiayaan Impor 1 yang semula USD 3.450.000 menjadi USD 2.500.000.

On July 12, 2019, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for extension and addition of credit facility, with details as follows:

- Addition of Pre-shipment Import Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000. This facility will be due on maximum of 90 days from disbursement date. Interest will be charged on daily basis at:
 - Transactions using United States Dollar at 7.58% per annum below best lending rate.
 - Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate.
- Changes in interest for Clean Import Loan 1 facility, from 6.98% to 7.58% per annum below best lending rate for transactions using United States Dollar and 2.60% per annum below best lending rate for transactions using Rupiah.

On January 14, 2020, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved the Company's request to cancel the Technical Documents Against Acceptance facility of USD 3,450,000.

On February 17, 2021, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for extension and addition of credit facilities, with details as follows:

- Addition of Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit amounting to USD 2,500,000. Interest will be charged on daily basis at:
 - Transactions using United States Dollar at 7.58% per annum below best lending rate.
 - Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate.
- Changes in interest for Revolving Loan facility, from 6.10% to 7.03% per annum below best lending rate for transactions using United States Dollar.
- Decrease of maximum limit for Import Loan facility from USD 3,450,000 to USD 2,500,000.
- Decrease of maximum limit for Clean Import Loan 1 facility from USD 3,450,000 to USD 2,500,000.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 2.500.000.
- Perubahan jangka waktu fasilitas Pinjaman Berulang maksimum 120 hari dan setiap *tranche* harus minimum sebesar USD 10.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen/ SKBDN dengan batas maksimum USD 1.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 1.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 1.000.000.
 - Fasilitas Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 1.000.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2023, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 2.000.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut:
 - Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
 - Pinjaman ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.

On October 31, 2022, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for extension and amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,500,000.
- Changes in tenor of Revolving Loan facility maximum 120 days and each tranche should be in a minimum of USD 10,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
 - Local Documentary Credit/ SKBDN facility with maximum limit USD 1,000,000.
 - Local Deferred Payment Credit (SKBDN) facility with maximum limit USD 1,000,000.
 - Usance Paid at Sight (UPAS) facility with maximum limit USD 1,000,000.
 - Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 1,000,000.

On October 31, 2022, the maturity has been extended to October 31, 2023.

On March 28, 2023, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,000,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
 - Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
 - Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan masing-masing senilai USD 3.450.000 atau setara dengan Rp 54.271.950.000, Rp 49.228.067.250 dan Rp 48.662.267.250, pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7 dan 9).
- Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 Nihil, USD 10.000 dan USD 40.000 atau masing-masing setara dengan Nihil, Rp 157.310.000 dan Rp 570.750.400 (Catatan 5).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. OL/0540/1022 tanggal 24 Oktober 2022, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023 (Catatan 42).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan seluas 78 m², terdaftar atas nama PBM (Catatan 14).
- Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 9).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 22 Maret 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 April 2023.

The credit facilities are secured by, among others:

- Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD 3,450,000, or equivalent to Rp 54,271,950,000, Rp 49,228,067,250 and Rp 48,662,267,250 as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively (Notes 7 and 9).
- Restricted cash equivalents as at March 31, 2023 December 31, 2022 and 2021 amounting to Nil, USD 10,000 and USD 40,000, or equivalent to Nil, Rp 157,310,000 and Rp 570,750,400, respectively (Note 5).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Based on Bank Reference Letter No. OL/0540/1022 dated October 24, 2022, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This credit facility bears interest of 10.25% per annum and will mature on April 2, 2023 (Note 42).

The credit facility is secured by, among others:

- Land under HGB Certificate No. 705 located at Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara, with total area of 78 m², registered on behalf of PBM (Note 14).
- Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 9).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment dated March 22, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until April 18, 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama TBM (Catatan 14).
- b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 9).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Perubahan Perjanjian Kredit No. 006/S.Ket/0204/0821 tanggal 13 Agustus 2021. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2022.

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan batas maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Februari 2023;
- Menarik sebagian jaminan atas fasilitas kredit yaitu SHGB No. 161 atas nama Nirwan Liauw, pihak berelasi.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with total area of 84 m², registered on behalf of TBM (Note 14).
- b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 9).

SL

Based on Deed of Credit Agreement Nos. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes. These credit facilities have been amended several times, including Credit Agreement Amendments No. 006/S.Ket/0204/0821 dated August 13, 2021. The credit facilities have been extended until February 18, 2022.

- Bank Overdraft facility with maximum facility of Rp 5,000,000,000. This credit facility bears interest of 10.25% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 5,000,000,000. This credit facility bears interest of 10.25% per annum.

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2022, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 9.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 15, 2023;
- Withdraw part of the collateral for the credit facility, namely building with HGB certificate No. 161 under the name of Nirwan Liauw, related party.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama SL (Catatan 14).
- Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 9).
- Bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 161 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama Nirwan Liauw, pihak berelasi (Catatan 36).

Pada tanggal 15 Februari 2023, jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 15 Februari 2024.

United Overseas Bank Limited, Singapura

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 54.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD 155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
- Jaminan perseorangan sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 36).

The credit facilities is secured by, among others:

- Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m², registered on behalf of SL (Note 14).
- Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 9).
- Buildings and infrastructures with HGB Certificate No. 161 which is located in the Ruko Textile Complex, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, North Jakarta with an area of 84 m², registered under the name of Nirwan Liauw, related party (Note 36).

On February 15, 2023, the maturity has been extended to February 15, 2024.

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

The credit facilities is secured by, among others:

- Existing Letter of Charge and Set-off executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD 155,000 placed with the bank.
- Personal guarantee for SGD 75,000 and SGD 83,000 by So Hwee Bing, related party (Note 36).

- c. Jaminan perusahaan sebesar SGD 468.000 oleh Perusahaan.
- d. Jaminan perusahaan sebesar SGD 425.000 yang akan diputuskan oleh Perusahaan, dan didukung dengan Rancangan Keputusan Dewan dan/ atau Pemegang Saham dalam mengesahkan jaminan perusahaan tersebut.

PT Bank Permata Tbk

TSC

Pada tanggal 27 September 2021, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Revolving Loan*, *Post Import Financing* dan *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2022 dengan tingkat suku bunga 4% per tahun untuk *Revolving Loan* dan *Post Import Financing* dan 3% per tahun untuk *Letter of Credit* yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas *LER* sebesar USD 50.000 dan batas *National* untuk *spot transaction* sebesar USD 2.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2022 yang ditujukan untuk transaksi valas.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Omnibus Facility Revolving Loan*, terdiri dari *Revolving Loan*, *Letter of Credit* dan *Post Import Financing* dengan batas maksimum sebesar USD 1.900.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun untuk *Revolving Loan* dan *Post Import Financing* dan 1% per tahun untuk *Letter of Credit* yang ditujukan untuk modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 9).

- c. Corporate guarantee for SGD 468,000 by the Company.
- d. Corporate guarantee for SGD 425,000 to be executed by the Company, and to be supported by an extract of its Board Resolution and/ or Shareholders' Resolution authorising the execution of the corporate guarantee.

PT Bank Permata Tbk

TSC

On September 27, 2021, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Trade Facility - Combined Limit*, consisting of *Revolving Loan*, *Post Import Financing* and *Letter of Credit*, with maximum limit amounting to USD 2,000,000. This facility will be due on September 27, 2022, with interest of 4% per annum for *Revolving Loan* and *Post Import Financing* and 3% per annum for *Letter of Credit*, and is intended for working capital.
- *FX Line* facility with *LER* limit amounting to USD 50,000 and *National* limit for *spot transaction* amounting to USD 2,500,000. This facility will be due on September 27, 2022 and is intended for foreign currency transactions.

Until at March 31, 2023, the credit facilities have not been utilized.

On October 25, 2022, TSC obtained several credit facilities, among others:

- *Omnibus Facility Revolving Loan*, consisting of *Revolving Loan*, *Letter of Credit* and *Post Import Financing*, with maximum limit amounting to USD 1,900,000. This facility will be due on September 27, 2023, with interest of 5% per annum for *Revolving Loan* and *Post Import Financing* and 1% per annum for *Letter of Credit*, and is intended for working capital.

As at March 31, 2023, the credit facilities have not been utilized.

The credit facilities are secured by trade receivables and inventories for the total amount of Rp 10,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 (Notes 7 and 9).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net working capital ratio* minimal 110%;
- *Leverage ratio* minimal 2 kali; dan
- *Debt-service coverage ratio* minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- STD/WI maksimal 80%.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

17. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ 2022	<i>December 31,</i> 2021	
Pihak ketiga	137.287.814.570	124.823.794.825	98.653.064.888	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.535.061.084	871.231.064	301.726.400	Related parties (Note 36)
Jumlah	<u>138.822.875.654</u>	<u>125.695.025.889</u>	<u>98.954.791.288</u>	Total

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum net working capital ratio of 110%;
- Minimum leverage ratio of 2 times; and
- Maximum debt-service coverage ratio of 1.5 times.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, TSC has complied with the above financial ratios.

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Carry out merger, consolidation, acquisition or share participation.
- Maximum STD/WI of 80%.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants and obligations for the credit facilities.

17. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Rupiah	77.634.697.377	64.314.341.295	60.811.173.431	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.706.745.459	51.341.742.393	36.036.084.677	United States Dollar
Dolar Singapura	8.131.374.982	3.972.859.514	1.824.071.133	Singapore Dollar
Euro	7.993.350.082	5.785.602.152	214.610.504	Euro
Yen Jepang	219.626.687	280.126.082	65.365.748	Japanese Yen
Dolar Australia	137.081.067	354.453	3.485.795	Australian Dollar
Jumlah	138.822.875.654	125.695.025.889	98.954.791.288	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Belum jatuh tempo	88.022.307.293	68.603.471.468	45.828.118.275	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	21.577.224.635	23.253.089.090	16.632.869.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.957.193.047	5.984.176.684	10.770.782.209	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.607.346.224	5.807.969.255	10.137.855.807	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.658.804.455	22.046.319.392	15.585.165.465	Over 90 days
Jumlah	138.822.875.654	125.695.025.889	98.954.791.288	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

18. Utang Lain-Lain

18. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Pihak ketiga (Catatan 34)	13.911.556.559	7.586.505.252	3.369.608.492	Third parties (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 34 dan 36)	18.926.201.892	659.207.491	4.764.675.436	Related parties (Notes 34 and 36)
Jumlah	32.837.758.451	8.245.712.743	8.134.283.928	Total

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Rupiah	30.813.437.228	6.498.711.041	6.616.113.567	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.999.907.085	1.695.774.421	1.480.940.025	United States Dollar
Euro	21.539.660	6.982.370	19.712.320	Euro
Yen Jepang	2.874.478	-	17.518.016	Japanese Yen
Dolar Australia	-	44.244.911	-	Australian Dollar
Jumlah	32.837.758.451	8.245.712.743	8.134.283.928	Total

19. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Gaji dan tunjangan	23.064.153.895	17.030.635.806	5.682.534.497	Salaries and allowances
Listrik, air dan telekomunikasi	1.884.152.183	1.866.313.660	1.396.286.177	Electricity, water and telecommunication
Jasa manajemen dan profesional	828.925.205	1.022.553.625	524.282.611	Management and professional fees
Bunga	367.510.467	748.977.278	317.878.688	Interest expenses
Royalti (Catatan 41)	-	1.063.420.804	1.081.708.506	Royalties (Note 41)
Lain-lain	5.524.961.898	3.957.282.522	1.262.676.733	Others
Jumlah	<u>31.669.703.648</u>	<u>25.689.183.695</u>	<u>10.265.367.212</u>	Total

19. Accrued Expenses

This account consists of:

20. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka pelanggan dari pihak ketiga atas penjualan lokal dan ekspor masing-masing sebesar Rp 14.958.800.539, Rp 19.948.057.552 dan Rp 21.080.996.121.

20. Advances From Customers

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, this account pertains to advances from third parties customers for local and export sales amounting to Rp 14,958,800,539, Rp 19,948,057,552 and Rp 21,080,996,121, respectively.

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	606.854.852	534.744.489	371.736.107	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.419.866.788	3.459.356.854	799.395.928	Value Added Tax
State Income Tax (Amerika Serikat)	-	-	132.501.980	State Income Tax (United States of America)
Jumlah	<u>5.026.721.640</u>	<u>3.994.101.343</u>	<u>1.303.634.015</u>	Total

21. Taxation

a. Prepaid Taxes

Entitas Anak

MI

Pada tanggal 16 November 2021, MI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00052/407/19/449/21 atas PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 12.149.812.450 dari total restitusi sebesar Rp 12.166.512.930. Atas SKPLB tersebut telah diterima tunai oleh MI, sebesar Rp 11.891.402.478 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tahun 2019 sebesar Rp 258.409.972 pada tanggal 18 November 2021. Selisih antara jumlah lebih bayar atas PPN dengan jumlah yang diterima sebesar Rp 16.700.480 telah disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 32).

Subsidiaries

MI

On November 16, 2021, MI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00052/407/19/449/21 of VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp 12,149,812,450 from the total claims of Rp 12,166,512,930. The SKPLB has been received by MI amounting to Rp 11,891,402,478, after net with Tax Collection Letter (STP) of VAT for final year 2019 amounting to Rp 258,409,972 on November 18, 2021. The difference from the overpayment of VAT and receipts amounting to Rp 16,700,480 was presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "General and Administrative Expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2021 (Note 32).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak kini	(6.301.033.579)	(3.736.847.927)	(20.578.173.237)	(8.799.526.460)	Current tax
Pajak tangguhan					Deferred tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(12.910.382)	-	(1.355.544.365)	(2.598.546.246)	Adjustment on deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	343.746.459	(16.045.194)	(505.027.676)	(481.418.924)	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	-	-	1.531.133.276	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Subtotal	(5.970.197.502)	(8.492.893.121)	(22.438.745.278)	(10.348.358.354)	Subtotal
Beban Pajak	(5.970.197.502)	(8.492.893.121)	(27.178.745.278)	(15.518.359.355)	Income Tax Expense

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with fiscal loss of the Company for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.864.521.193	21.625.192.246	91.700.254.580	33.542.940.532	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:					Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(38.230.425.407)	(21.536.728.352)	(94.718.640.296)	(37.390.976.686)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	23.166.623.489	6.364.285.099	10.064.949.998	3.887.727.967	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	21.800.719.275	6.452.748.993	7.046.564.282	39.691.813	Income before income tax of the Company

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Beda permanen:					Deferred tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.232.409.165)	(7.528.895.409)	(11.239.290.013)	(4.153.865.658)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	4.542.002	14.598.902	86.237.237	222.479.501	Non-deductible expenses
Beda temporer:					Temporary difference:
Imbalan kerja	-	-	-	53.140.645	Employee benefits
Rugi fiskal - periode tahun berjalan	(1.427.147.888)	(1.061.547.514)	(4.106.488.494)	(3.838.553.699)	Fiscal loss - current period year
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya	(79.255.097.294)	(75.148.608.800)	(75.148.608.800)	(71.310.055.101)	Accumulated fiscal losses - prior years
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(80.682.245.182)	(76.210.156.314)	(79.255.097.294)	(75.148.608.800)	Total Accumulated Fiscal Losses - the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Laba kena pajak Entitas Anak (dibulatkan)	31.602.560.182	17.609.840.500	70.439.362.000	34.623.381.000	Taxable income of Subsidiaries (rounded)
Beban pajak kini Entitas Anak di Indonesia	6.053.380.409	3.454.373.316	15.397.104.007	7.497.839.445	Current tax expense Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	247.653.170	282.474.611	5.181.069.230	1.301.687.015	Foreign Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	6.301.033.579	3.736.847.927	20.578.173.237	8.799.526.460	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka Entitas Anak di Indonesia	1.825.554.342	1.119.464.084	7.516.948.303	4.811.069.860	Less prepaid taxes Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	-	133.244.907	2.090.851.926	1.153.289.363	Foreign Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	1.825.554.342	1.252.708.991	9.607.800.229	5.964.359.223	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	4.227.826.067	2.334.909.232	7.880.155.704	2.686.769.585	Income tax payable - Article 29 of Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar Indonesia	247.653.170	149.229.704	3.090.217.304	148.397.652	Income tax payable of Foreign Subsidiaries

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The fiscal loss which will be and had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2022 and 2021 was based on the reconciliations as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.864.521.193	21.625.192.246	91.700.254.580	33.542.940.532	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:					Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(38.230.425.407)	(21.536.728.352)	(94.718.640.296)	(37.390.976.686)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	23.166.623.489	6.364.285.099	10.064.949.998	3.887.727.967	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	21.800.719.275	6.452.748.993	7.046.564.282	39.691.813	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(4.796.158.241)	(1.419.604.779)	(1.550.244.142)	(8.732.199)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%):
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(313.972.535)	(4.973.540.453)	(5.643.427.469)	(6.996.019.855)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan:	5.110.130.776	1.653.145.232	2.453.671.611	864.904.955	Tax effect of the Company's permanent differences
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan:	-	-	-	993.227.982	Adjustment due to changes in tax rate
Penyesuaian pajak tangguhan:	-	-	-	(23.381.884)	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	(4.740.000.000)	(4.740.000.000)	(5.170.001.001)	Income tax expense - the Company

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak di Indonesia	- (5.970.197.502)	(4.740.000.000) (3.752.893.121)	(4.740.000.000) (22.438.745.278)	(5.170.001.001) (10.348.358.354)	Income tax expense The Company Subsidiaries in Indonesia
Jumlah beban pajak penghasilan	(5.970.197.502)	(8.492.893.121)	(27.178.745.278)	(15.518.359.355)	Total income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Perusahaan <u>Dibebankan ke laba rugi</u>					The Company <u>Charged to profit or loss</u>
Rugi fiskal	-	(4.740.000.000)	(4.740.000.000)	(5.161.398.219)	Fiscal loss
Imbalan kerja	-	-	-	(8.602.782)	Employee benefits
Jumlah atas Perusahaan	-	(4.740.000.000)	(4.740.000.000)	(5.170.001.001)	Total of the Company
Entitas Anak <u>Dikreditkan (dibebankan)</u> <u>ke laba rugi</u>					Subsidiaries <u>Credited (charged) to profit or loss</u>
Rugi fiskal	82.428.523	(16.045.194)	(1.293.795.140)	(687.870.660)	Fiscal loss
Imbalan kerja	263.791.866	-	(356.157.577)	1.525.564.947	Employee benefits
Sewa	(13.237.081)	-	(336.487.954)	3.273.836	Leases
Penyusutan aset tetap	(2.147.231)	-	(89.065.965)	(2.369.695.028)	Depreciation of property, plant and equipment
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	142.714.981	(20.104.989)	Consumer finance payables
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	-	72.219.614	-	Provision for expected credit losses
Subtotal	330.836.077	(16.045.194)	(1.860.572.041)	(1.548.831.894)	Subtotal
<u>Dikreditkan (dibebankan)</u> <u>ke penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>					<u>Credited (charged) to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja	-	48.748.428	109.430.114	(615.454.151)	Employee benefits
Jumlah atas Entitas Anak	330.836.077	32.703.234	(1.751.141.927)	(2.164.286.045)	Total of Subsidiaries
Jumlah	330.836.077	(4.707.296.766)	(6.491.141.927)	(7.334.287.046)	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Perusahaan				The Company
Rugi fiskal	-	-	4.740.000.000	Fiscal loss
Imbalan kerja	22.278.821	22.278.821	22.278.821	Employee benefits
Subtotal	22.278.821	22.278.821	4.762.278.821	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Imbalan kerja	4.386.821.414	4.123.029.548	4.369.757.011	Employee benefits
Rugi fiskal	896.734.323	814.305.800	2.108.100.940	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	591.645.948	593.793.179	682.859.144	Depreciation of property, plant and equipment
Sewa pembiayaan konsumen	122.609.992	122.609.992	(20.104.989)	Consumer finance payables
Provisi ekspektasi kerugian kredit	72.219.614	72.219.614	-	Provision expected credit loss
Sewa	(15.304.197)	(2.067.116)	334.420.838	Leases
Subtotal	6.054.727.094	5.723.891.017	7.475.032.944	Subtotal
Jumlah	6.077.005.915	5.746.169.838	12.237.311.765	Total

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023, 2022 dan 2021, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak

BELL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
Tahun pajak 2019				Fiscal year 2019
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/02/2021	00004/101/19/421/21	750.435	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/02/2021	00003/101/19/421/21	146.655	Income tax - Article 21
Tahun pajak 2020				Fiscal year 2020
Pajak Pertambahan Nilai	30/03/2021	00155/107/20/441/21	223.720	Value Added Tax
Tahun pajak 2021				Fiscal year 2021
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2021	00563/101/21/459/21	164.730	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2021	00564/101/21/459/21	78.486	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	28/10/2021	00551/106/21/459/21	369.164	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 29	28/10/2021	00552/106/21/459/21	85.590	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 29	28/10/2021	00553/106/21/459/21	44.161	Income tax - Article 29
Jumlah			1.862.941	Total

f. Tax Collection Letters

In 2023, 2022 and 2021, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Subsidiaries

BELL

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	01/03/2022	00107/107/18/459/22	500.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 26	11/05/2022	00002/104/18/459/22	101.970	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 26	10/06/2022	00004/104/18/459/22	50.985	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/2022	00239/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/2022	00240/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>852.955</u>	Total
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00269/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00267/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00277/101/20/459/23	927.166	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00271/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00278/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/3/2023	00278/101/20/459/23	191.729	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00265/101/20/459/23	176.853	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/2/2023	00075/101/20/459/23	175.193	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/1/2023	00275/101/20/459/23	11.262	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	14/2/2023	00137/101/20/459/23	14.612	Value Added Tax
Jumlah			<u>5.154.665</u>	Total

MI

MI

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2017</u>				<u>Fiscal year 2017</u>
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	27/12/2021	0023/240/17/449/21	4.353.940	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/12/2021	0025/201/17/449/21	1.900.168	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0062/203/17/449/21	193.479.555	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0059/203/17/449/21	11.225.837	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0060/203/17/449/21	6.039.905	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0054/203/17/449/21	4.551.585	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0052/203/17/449/21	4.205.810	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0056/203/17/449/21	3.729.689	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0058/203/17/449/21	2.661.700	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0057/203/17/449/21	2.639.891	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0053/203/17/449/21	2.514.676	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0061/203/17/449/21	1.956.850	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0051/203/17/449/21	1.577.047	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	27/12/2021	0055/203/17/449/21	222.216	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	27/12/2021	0016/206/17/449/21	454.183.580	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 26	27/12/2021	0004/204/17/449/21	28.685.712	Income tax - Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0084/207/17/449/21	168.636.363	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0082/207/17/449/21	105.408.625	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0085/207/17/449/21	34.431.306	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0010/277/17/449/21	28.685.712	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0274/107/17/449/21	9.636.364	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0275/107/17/449/21	1.967.504	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	27/12/2021	0083/207/17/449/21	410.025	Value Added Tax

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
				<u>Fiscal year 2019</u>
<u>Tahun pajak 2019</u>				Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0351/207/19/449/21	168.748.680	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0308/207/19/449/21	66.987.044	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	22/01/2021	0007/107/19/007/21	36.018.867	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0309/207/19/449/21	9.065.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0306/207/19/449/21	5.160.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0307/207/19/449/21	3.161.200	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0310/207/19/449/21	3.618.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/11/2021	0350/107/19/449/21	1.670.048	Value Added Tax
				<u>Fiscal year 2020</u>
<u>Tahun pajak 2020</u>				Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/05/2021	0279/107/20/007/21	73.349.549	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/05/2021	0280/107/20/007/21	25.102.592	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	18/05/2021	0278/107/20/007/21	20.202.314	Value Added Tax
				<u>Fiscal year 2021</u>
<u>Tahun pajak 2021</u>				Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	21/07/2021	0045/140/21/449/21	100.000	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	21/07/2021	0046/140/21/449/21	100.000	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/07/2021	0166/101/21/449/21	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/07/2021	0167/101/21/449/21	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/07/2021	0075/103/21/449/21	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/07/2021	0076/103/21/449/21	100.000	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>1.486.787.354</u>	Total
				<u>Fiscal year 2022</u>
<u>Tahun pajak 2022</u>				Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/2022	01772/101/21/449/22	248.858	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	25/04/2022	00890/101/21/087/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/2022	01773/101/21/449/22	75.581	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	27/06/2022	01172/107/21/449/22	37.039	Value Added Tax
Jumlah			<u>461.478</u>	Total
				<u>SAC</u>
				<u>SAC</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
				<u>Fiscal year 2020</u>
<u>Tahun pajak 2020</u>				Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/12/2021	00882/101/20/044/21	51.949	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	03/11/2021	00262/101/20/044/21	100.000	Income tax - Article 21
				<u>Fiscal year 2021</u>
<u>Tahun pajak 2021</u>				Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/12/2021	00883/101/20/044/21	554.997	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/11/2021	00386/101/21/044/21	67.177	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>774.123</u>	Total
				<u>Fiscal year 2019</u>
<u>Tahun pajak 2019</u>				Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	04/02/2022	00017/106/19/044/22	<u>14.295.708</u>	Income tax - Article 25

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>SL</u>			<u>SL</u>	
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	29/12/2021	00597/101/21/044/21	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	03/08/2021	00048/106/21/044/21	445.221	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	03/08/2021	00049/106/21/044/21	379.083	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	24/08/2021	00077/106/21/044/21	312.945	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	24/08/2021	00078/106/21/044/21	243.899	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	24/08/2021	00079/106/21/044/21	194.933	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	29/12/2021	00289/106/21/044/21	147.466	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	29/12/2021	00290/106/21/044/21	47.466	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>1.871.013</u>	Total
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00147/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00148/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2022	00149/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>300.000</u>	Total
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/1/2023	00007/106/19/044/23	16.690.490	Income tax - Article 21
<u>TBM</u>				<u>TBM</u>
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/11/2021	3442/WPJ.21/KP.02/2021	167.752.388	Income tax - Article 25
<u>Tahun pajak 2017</u>				<u>Fiscal year 2017</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/02/2022	00036/101/17/044/22	262.350	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29	04/02/2022	00022/106/19/044/22	33.214.972	Income tax - Article 29
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/03/2022	00217/101/21/044/22	37.748	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/2022	00084/103/21/044/22	35.250	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/2022	00083/103/21/044/22	20.925	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>33.571.245</u>	Total
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00041/103/18/044/23	211.934	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00042/103/18/044/23	95.371	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00044/103/18/044/23	87.842	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00043/103/18/044/23	87.405	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00040/103/18/044/23	63.832	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00045/103/18/044/23	58.846	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00046/103/18/044/23	37.309	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>642.539</u>	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PMK

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	26/08/2022	00294/107/19/441/22	4.158.000	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/06/2022	00560/101/21/441/22	169.015	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>4.327.015</u>	Total

PMK

PBM

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/10/2021	00366/101/21/044/21	10.349	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	06/09/2021	3934/WPJ.21/KP.02/2021	46.068.706	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/10/2021	6234/WPJ.21/KP.02/2021	4.029.780	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	06/12/2021	00219/106/21/044/21	185.369	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	06/12/2021	00218/106/21/044/21	170.459	Income tax - Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	18/08/2021	00195/107/21/044/21	525.436	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	10/11/2021	00716/107/21/044/21	500.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	19/07/2021	00205/107/19/044/21	115.590	Value Added Tax
Jumlah			<u>51.605.689</u>	Total
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/09/2022	03372/WPJ.21/KP/0204/22	100.000	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00014/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00017/101/19/044/23	100.954	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00006/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	25/01/2023	00004/106/19/044/23	8.665.523	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>8.966.477</u>	Total

PBM

BCG

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2016</u>				<u>Fiscal year 2016</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	04/10/2020	00040/203/16/512/20	270.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	16/12/2020	00005/206/16/512/20	6.637.766	Income tax - Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	16/12/2020	00014/207/16/512/20	19.363.696	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	10/03/2021	0023/103/18/512/21	47.025	Income tax - Article 23
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/07/2021	0004/101/20/519/21	69.750	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>26.388.237</u>	Total

BCG

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	10/08/2022	00073/107/19/519/22	235.411	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2022	00167/101/21/519/22	17.431	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00015/101/21/519/22	15.113	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00017/101/21/519/22	13.131	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00014/101/21/519/22	3.679	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00013/101/21/519/22	3.553	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00016/101/21/519/22	2.500	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/2022	00018/101/21/519/22	1.965	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	05/04/2022	00007/103/22/519/22	950	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>293.733</u>	Total
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/3/2023	00069/101/20/519/23	<u>5.940</u>	Income tax - Article 21

BCS

BCS

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	26/01/2021	00044/107/20/613/21	224.576	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 23	26/01/2021	00004/103/20/613/21	102.079	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	26/01/2021	00002/103/20/613/21	113.572	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	26/01/2021	00003/103/20/613/21	102.475	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>542.702</u>	Total
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/2022	00093/107/19/613/22	500.000	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/2022	00304/107/20/613/22	1.420.650	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	23/06/2022	00166/103/21/613/22	101.880	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>2.022.530</u>	Total

TSC

TSC

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00125/101/22/445/23	8.154.046	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00126/101/22/445/23	1.719.056	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>9.873.102</u>	Total

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 and 2022 serta pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 41.333.213, Rp 48.573.030, Rp 56.224.664 dan Rp 1.737.584.447 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, these STP amounted to a total of Rp 41,333,213, Rp 48,573,030, Rp 56,224,664 and Rp 1,737,584,447, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

g. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pinjaman Bank Jangka Panjang

22. Long-Term Bank Loans

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ 2022	<i>December 31,</i> 2021	
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
TSC				TSC
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Foreign currency import loan	17.515.659.596	3.535.479.326	-	Foreign currency import loan
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
Foreign currency export loan	-	12.401.273.660	18.177.133.453	Foreign currency export loan
BELL				BELL
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 6	6.490.067.306	6.744.113.571	5.878.412.027	Investment credit 6
Kredit investasi 4	5.997.025.162	6.341.245.558	7.718.126.842	Investment credit 4
Kredit investasi 5	3.119.380.191	3.286.046.882	3.952.713.506	Investment credit 5
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
Pinjaman berjangka 1	991.145.000	1.219.874.000	18.358.000	Term loan 1
Pinjaman berjangka 2	-	-	2.134.790.000	Term loan 2
MI				MI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 2	4.121.341.548	-	5.837.248.131	Investment credit 2
Kredit investasi 1	3.125.000.000	7.902.048.102	4.687.500.000	Investment credit 1
TBM				TBM
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit angsuran berjangka	972.222.222	-	-	Uncommitted non revolving loan
SL				SL
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit angsuran berjangka	666.666.667	750.000.000	-	Uncommitted non revolving loan
Jumlah	42.998.507.692	42.180.081.099	48.404.281.959	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.712.627.005)	(13.695.138.363)	(13.320.638.618)	Less current portion
Bagian jangka panjang	24.285.880.687	28.484.942.736	35.083.643.341	Long-term portion

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 2 Agustus 2022, TSC mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan *available period* dan *grace period* 12 bulan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi renovasi pabrik.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

Menambah fasilitas baru berupa:

- Fasilitas Term Loan 2 dengan jumlah batas sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas Term Loan 3 dengan jumlah batas sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan diberikan Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal akhir dari jangka waktu ketersediaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

PT Bank Resona Perdania

TSC

Pada tanggal 8 November 2018, TSC mendapatkan Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 13 Februari 2022 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 perjanjian tersebut telah mengalami beberapa perubahan antara lain:

- Pengurangan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 menjadi USD 805.556 dengan Referensi No. FB000111EF serta akan dilunasi dalam 29 kali cicilan bulanan sebesar Rp 386.139.198 per bulan.
- Penambahan fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 2.150.000 dengan Referensi No. FB000112EF serta akan dilunasi dalam 60 kali cicilan bulanan sebesar Rp 498.119.479 per bulan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On August 2, 2022, TSC obtained Term Loan credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 1,000,000 with available period and grace period 12 months. This credit facility will be due on August 24, 2027, with interest of 4.25% per annum and is intended for factory renovation investment.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

Adding new facilities in the form of:

- Term Loan 2 facility with a maximum amount of USD 755,208, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum amount of USD 1,500,000, with interest of 4.75% per annum and granted a term of 36 months commencing from the end of the grace period.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

PT Bank Resona Perdania

TSC

On November 8, 2018, TSC obtained Foreign Currency Export Loan facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit amounting to USD 1,000,000. This credit facility will be due on February 13, 2022, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

On October 16, 2019, the agreement has been amended, among others:

- Reduction of maximum limit from USD 1,000,000 to USD 805,556 under Reference No. FB000111EF and will be repaid in 29 monthly installments amounting to Rp 386,139,198 monthly.
- Addition of Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,150,000 under Reference No. FB000112EF and will be repaid in 60 monthly installments amounting to Rp 498,119,479 monthly.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin pabrik milik BELL (Catatan 14).

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, BELL memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.790.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.070.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 2.510.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan November 2024.

These facility will be due on October 15, 2024, with interest of COLF + 1.25% per annum and is intended for investment.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

BELL

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities with the following details:

- Term Loan 1 credit facilities have maximum facility of Rp 1,105,728,000, respectively. The credit facility will due on January 23, 2022 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Term Loan 2 credit facilities have maximum facility of Rp 6,404,398,000, respectively. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

The credit facilities are secured by factory machineries owned by BELL's (Note 14).

PT Bank Central Asia Tbk

BELL

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, BELL obtained some facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of the following facilities:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 1,790,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in October 2017.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 5,070,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in December 2022.
- Investment Credit 3 Facility with maximum facility of Rp 2,510,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in July 2019.
- Investment Credit 4 Facility with maximum facility of Rp 50,000,000,000 and bears interest rate of 11.25% per annum and will be due in November 2024.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 11441/SLA/W01/2021 tanggal 30 Agustus 2021 dan Surat Perjanjian No. 0940/8364/7700/2021 tanggal 2 September 2021, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas kredit investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 9,25% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 1 tahun sejak pembukaan L/C untuk Kredit Investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

BELL's credit facilities were amended several times. The latest amendment was based on Credit Facility Notification Letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 11441/SLA/W01/2021 dated on August 30, 2021 and Agreement Letter No. 0940/8364/7700/2021 dated September 2, 2021, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 Facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 9.25% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 9.25% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facility and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 9.25% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and 1 year from opening L/C for Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 16).

BELL's must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% floating per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% floating per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 16).

MI must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on amendment on Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 16).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai corporate guarantor/ underwriter kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2022, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Note 16).

On credit facilities received by Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by Group, which generally include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

23. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Hong Leong Finance Limited Co.	397.954.032	433.150.504	574.790.750	Hong Leong Finance Limited Co.
PT BCA Finance	-	-	117.665.400	PT BCA Finance
Jumlah utang pembiayaan konsumen - kotor	397.954.032	433.150.504	692.456.150	Total onsumer financing payables - gross
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	-	-	(101.851.715)	Less: Unrecognized finance costs
Utang pembiayaan konsumen - bersih	397.954.032	433.150.504	590.604.435	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(93.677.661)	(96.295.878)	(199.258.025)	Less current portion
Bagian jangka panjang	304.276.371	336.854.626	391.346.410	Long-term portion

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 505600000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari Hong Leong Finance Limited Co. untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD 60.888 atau setara dengan Rp 648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Nissan NV350 yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 14).

PMK

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9021800158 tanggal 16 Januari 2019, PMK memperoleh pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian satu unit Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 199.142.816. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2021 dengan bunga 7,49% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri Tunas Finance tersebut telah dilunasi oleh PMK pada tanggal 16 Desember 2021.

23. Consumer Financing Payables

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles, with details as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Hong Leong Finance Limited Co.	397.954.032	433.150.504	574.790.750	Hong Leong Finance Limited Co.
PT BCA Finance	-	-	117.665.400	PT BCA Finance
Jumlah utang pembiayaan konsumen - kotor	397.954.032	433.150.504	692.456.150	Total onsumer financing payables - gross
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	-	-	(101.851.715)	Less: Unrecognized finance costs
Utang pembiayaan konsumen - bersih	397.954.032	433.150.504	590.604.435	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(93.677.661)	(96.295.878)	(199.258.025)	Less current portion
Bagian jangka panjang	304.276.371	336.854.626	391.346.410	Long-term portion

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 505600000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD 60,888 or equivalent to Rp 648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per annum.

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 included under vehicles (Note 14).

PMK

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9021800158 dated January 16, 2019, PMK obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance to purchase one unit of Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel, with a financing value of Rp 199,142,816. The loan has a term of 36 months, which will be due on December 16, 2021, with an interest of 7.49% per annum.

The loan facility from Mandiri Tunas Finance was repaid by PMK on December 16, 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9498002759 tanggal 30 April 2019, PMK memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 196.302.708. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 30 Maret 2022 dengan bunga 8,82% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari BCA Finance tersebut telah dilunasi oleh PMK pada tanggal 31 Maret 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel dan satu unit mobil Toyota All New Innova yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 14).

BCG

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9701000216-PK-001 tanggal 27 Juni 2019, BCG memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Rush 1.5 G AT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 167.700.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022, dengan bunga 8,82% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari BCA Finance tersebut telah dilunasi oleh BCG pada tanggal 27 Mei 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Toyota All New Rush 1.5 G AT yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 14).

MI

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1205001650-PK-001 tanggal 20 Januari 2021, MI memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Mitsubishi L 300 PU FB-R 4X2 M/T, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 129.858.100. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 20 Desember 2022 dengan bunga 12,14% per tahun.

Fasilitas utang pembiayaan konsumen dari BCA Finance telah dilunasi oleh MI seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit mobil Mitsubishi L 300 PU FB-R 4X2 M/T yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 14).

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9498002759 dated April 30, 2019, PMK obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota All New Innova 2.4 G A/T, with a financing value of Rp 196,302,708. The loan has a term of 36 months, which will be due on March 30, 2022, with an interest of 8.82% per annum.

The loan facility from BCA Finance was repaid by PMK on March 31, 2022.

This facility is secured by one unit of Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel and one unit of Toyota All New Innova included under vehicles (Note 14).

BCG

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9701000216-PK-001 dated June 27, 2019, BCG obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota All New Rush 1.5 G AT, with a financing value of Rp 167,700,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on May 27, 2022, with an interest of 8.82% per annum.

The loan facility from BCA Finance was repaid by BCG on May 27, 2022.

This facility is secured by one unit of Toyota All New Rush 1.5 G AT included under vehicles (Note 14).

MI

Based on the Consumer Financing Agreement No. 1205001650-PK-001 dated January 20, 2021, MI obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of Mitsubishi L 300 PU FB-R 4X2 M/T, with a financing value of Rp 129,858,100. The loan has a term of 24 months, which will be due on December 20, 2022, with an interest of 12.14% per annum.

The consumer financing payables from BCA have been fully paid by MI on December 20, 2022.

This facility is secured by one unit of Mitsubishi L 300 PU FB-R 4X2 M/T included under vehicles (Note 14).

24. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak guna masing-masing sebesar Rp 18.011.333.136, Rp 17.271.776.383 dan Rp 5.553.602.540 (Catatan 14).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek" untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	13.990.857.072	3.527.679.323	6.447.219.586	Beginning balance
Penambahan	143.941.186	15.920.155.931	2.159.082.954	Additions
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 14)	2.288.178.959	858.526.205	(563.149.820)	Remeasurement due to change in lease payments (Note 14)
Penambahan bunga	265.433.342	713.528.823	403.451.151	Accretion of interest
Pembayaran:				Payments:
Pokok	(1.938.108.225)	(6.333.459.749)	(4.219.737.863)	Principal
Bunga	(260.871.130)	(695.573.461)	(436.716.823)	Interest
Pengurangan sewa (Catatan 14)	(54.671.968)	-	(262.469.862)	Termination of leases (Note 14)
Saldo akhir	<u>14.434.759.236</u>	<u>13.990.857.072</u>	<u>3.527.679.323</u>	Ending balance
Jangka pendek	5.724.545.459	5.599.092.577	1.825.543.419	Current
Jangka panjang	<u>8.710.213.777</u>	<u>8.391.764.495</u>	<u>1.702.135.904</u>	Noncurrent
Jumlah	<u>14.434.759.236</u>	<u>13.990.857.072</u>	<u>3.527.679.323</u>	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,00% - 8,75%.

24. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 18,011,333,136, Rp 17,271,776,383 and Rp 5,553,602,540, respectively (Note 14).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meets the criteria to be recognized as right-of-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.00% - 8.75%.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Total amount recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 14)	1.605.290.418	1.139.030.633	5.214.180.131	5.560.939.540	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 14)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	265.433.342	137.417.612	713.528.823	403.451.151	Interest expenses on lease liabilities (Note 34)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 32 dan 33)	70.806.671	8.752.667	144.219.330	41.538.995	Expenses relating to short-term leases (Notes 32 and 33)
Kerugian (keuntungan) atas pengurangan aset hak-guna (Catatan 14)	(1.893.533)	-	-	275.316.341	Loss (gain) on termination of right-of-use assets (Note 14)
Jumlah	1.939.636.898	1.285.200.912	6.071.928.284	6.281.246.027	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 39.

Total arus kas keluar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 2.269.786.026, Rp 1.283.921.908, Rp 7.173.252.540 dan Rp 4.697.993.681 termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna sebesar Rp 2.432.120.145, Rp 9.051.768.304, Rp 16.778.682.136 dan Rp 1.593.933.134, dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 2.697.553.487, Rp 9.910.294.509 dan Rp 17.492.210.959 dan Rp 1.736.914.423 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The total cash outflows for three-month ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited), December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to Rp 2,269,786,026, Rp 1,283,921,908, Rp 7,173,252,540 and Rp 4,697,993,681, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp 2,432,120,145, Rp 9,051,768,304 Rp 16,778,682,136 and Rp 1,593,933,134, and to lease liabilities amounted to Rp 2,697,553,487, Rp 9,910,294,509, Rp 17,492,210,959 and Rp 1,736,914,423 for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

25. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labour laws in Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2023, BELL, TSC, TMS dan MI mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022 untuk TSC, tertanggal 8 Februari 2023 untuk MI, tertanggal 14 Februari 2023 untuk BELL, dan tertanggal TMS 1 Maret 2023, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2021 untuk TSC, tertanggal 25 Februari 2022 untuk MI, dan tertanggal 7 Maret 2022 untuk BELL dan TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Selain BELL, TSC, TMS dan MI, pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak lainnya tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karena nilainya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,30% - 7,60%	7,00% - 7,60%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	6,00% - 8,00%	3,50% - 8,00%	Salary increase rate
Usia pension normal	55 - 57 tahun/ years	57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi aktuarial yang berlaku 31 Maret 2023 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.196, 3.257 dan 3.322 karyawan (tidak diaudit).

As at March 31, 2023, BELL, TSC, TMS and MI, recognizes employee benefits based on the management's calculation, which as at December 31, 2022, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 30, 2022 for TSC, dated February 8, 2023 for MI, dated February 14, 2023 for BELL, and TMS dated March 1, 2023, using the projected-unit credit method.

As at December 31, 2021, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2021 for TSC, dated February 25, 2022 for MI, and dated March 7, 2022 for BELL and TMS, using the projected-unit credit method.

Except BELL, TSC, TMS and MI, as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company and other Subsidiaries did not recorded employee benefits liabilities since the value is not significant to the consolidated financial statements.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

Management believes that the actuarial assumptions effective March 31, 2023 have not changed significantly.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 3,196, 3,257 and 3,322 employees, respectively (unaudited).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	62.713.603.630	54.882.118.587	51.289.044.961	Present value of defined benefits obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	1.207.982.506	10.866.257.337	6.698.647.020	Current service costs
Biaya bunga	951.610.768	3.888.814.011	3.698.138.467	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	497.409.612	(1.129.798.565)	Actuarial gains (losses)
Pembayaran manfaat	(463.073.184)	(5.527.751.366)	(4.528.051.663)	Employee benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(1.893.244.551)	(1.145.861.633)	Past service costs
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	64.410.123.720	62.713.603.630	54.882.118.587	Present value of defined benefits obligation - end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Nilai wajar aset program - awal tahun	43.871.291.973	34.918.319.366	33.836.405.886	Fair value of plan assets - beginning of the year
luran yang dibayar	158.913.567	10.802.154.996	1.591.732.755	Employer contributions
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	56.288.475	617.492.399	731.381.362	Expected returns on plan assets
Pendapatan bunga	282.264.110	495.833.181	878.924.772	Interest income
Pembayaran manfaat dari aset program	-	(2.962.507.969)	(1.447.478.276)	Employee benefits paid from plan assets
Kerugian aktuarial	-	-	(672.647.133)	Actuarial losses
Nilai wajar aset program pasti - akhir tahun	44.368.758.125	43.871.291.973	34.918.319.366	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	64.410.123.720	62.713.603.630	54.882.118.587	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(44.368.758.125)	(43.871.291.973)	(34.918.319.366)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	20.041.365.595	18.842.311.657	19.963.799.221	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Saldo awal	18.842.311.657	19.963.799.221	17.452.639.075	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:				Expense recognized in:
Laba rugi (Catatan 32)	1.821.040.689	11.748.501.217	7.640.617.720	Profit or loss (Note 32)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	497.409.612	(457.151.432)	Other comprehensive income (loss)
Iuran yang dibayar	(158.913.567)	(10.802.154.996)	(1.591.732.755)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja	(463.073.184)	(2.565.243.397)	(3.080.573.387)	Employee benefits paid
Saldo akhir	20.041.365.595	18.842.311.657	19.963.799.221	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tiga Bulan/ Three Months		Satu Tahun/ One Year		
	2022		2021		
	2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.207.982.506	772.874.321	10.866.257.337	6.698.647.020	Current service costs
Biaya bunga neto	669.346.658	2.662.084.773	3.392.980.830	2.819.213.695	Net interest expenses
Biaya jasa lalu	-	(473.311.138)	(1.893.244.551)	(1.145.861.633)	Past service costs
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(56.288.475)	(154.373.100)	(617.492.399)	(731.381.362)	Expected returns on plan assets
Beban yang diakui dalam:					Expense recognized in:
Laba rugi (Catatan 32)	1.821.040.689	2.807.274.856	11.748.501.217	7.640.617.720	Profit or loss (Note 32)
Beban (penghasilan) komprehensif lain	-	221.583.765	497.409.612	(457.151.432)	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	1.821.040.689	3.028.858.621	12.245.910.829	7.183.466.288	Total

Estimasi iuran yang dibayar terhadap aset program oleh Grup pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 621.986.750 dan Rp 10.802.154.996.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in 2023 and 2022 amounted to Rp 621,986,750 and Rp 10,802,154,996, respectively.

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah sebesar 18,26 tahun pada tanggal 31 Maret 2023.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 18.26 years as at March 31, 2023.

26. Modal Saham

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 659.800 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2017. Kemudian pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembelian kembali masing-masing sebesar 26.082.500 dan 1.854.000 lembar saham biasa. Pembelian kembali saham Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham Perusahaan dan dengan mempertimbangkan harga saham Perusahaan yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perusahaan. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp 4.731.370.100 dan Rp 402.656.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Share Capital

The Company

The Company had buyback 659,800 of share capital through purchases on the IDX during 2017. Then in 2022 and 2021, the Company had buyback 26,082,500 and 1,854,000 of its own share capital, respectively. The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value. The total amount paid to acquire the shares was Rp 4,731,370,100 and Rp 402,656,500 as at December 31, 2022 and 2021 respectively. The shares were recorded as "Treasury Shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

The compositions of the shareholders of the Company as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	31 Maret 2023 / March 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Inti Nusa Damai	1.938.453.048	62,273%	193.845.304.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	13,492%	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	289.950.000	9,315%	28.995.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	43.345.374	1,392%	4.334.537.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	421.099.109	13,528%	42.109.910.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	28.596.300	-	2.859.630.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,000%	314.144.383.100	Total
Pemegang saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Inti Nusa Damai	2.091.953.048	67,204%	209.195.304.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	13,492%	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	289.950.000	9,315%	28.995.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	48.524.400	1,559%	4.852.440.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	262.420.083	8,430%	26.242.008.300	Public (each below 5%)
Saham treasuri	28.596.300	-	2.859.630.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,000%	314.144.383.100	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang saham	31 Desember, 2021/December 31, 2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Inti Nusa Damai	2.098.233.048	66,846%	209.823.304.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	13,380%	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	289.950.000	9,237%	28.995.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Lim Kwang Tak (Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.315.000	0,233%	731.500.000	Lim Kwang Tak (Commissioner)
Saham treasuri	2.513.800	-	251.380.000	Treasury shares
Total	3.141.443.806	100,000%	314.144.380.600	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Maret 2023,
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at
March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as
follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Saldo awal	3.141.443.831	3.141.443.806	3.141.443.806	Beginning balance
Saham treasuri	(28.596.300)	(28.596.300)	(2.513.800)	Treasury shares
Waran Seri 1 (Catatan 1b)	-	25	-	Series 1 Warrants (Note 1b)
Jumlah saham beredar	3.112.847.531	3.112.847.531	3.138.930.006	Total shares outstanding

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan
2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai
berikut:

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the
details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Agio saham dari:				Additional paid-in capital from:
Penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704	368.518.656.704	Limited public offering
Penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri 1	9.517.567.900	9.517.567.900	9.517.560.400	Exercise Series 1 Warrants
Aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000	820.000.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali (Catatan 1d)	(392.850.015.544)	(392.850.015.544)	(392.850.015.544)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)	Share issuance costs
Jumlah	38.567.738.932	38.567.738.932	38.567.731.432	Total

28. Saldo Laba Dan Cadangan Lainnya

28. Retained Earnings And Other Reserves

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April
2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui
pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih
tahun 2021 sebesar Rp 5.492.515.010 atau Rp 1,75 per
lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan
seluruhnya pada tanggal 25 Mei 2022 sebesar
Rp 5.490.705.161, berdasarkan daftar pemegang saham
tanggal 18 Mei 2022.

Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting Shareholders
convened on April 27, 2022, the shareholders of
the Company resolved to approve the distribution of
cash dividends taken from year 2021 net profit amounting
to Rp 5,492,515,010 or Rp 1.75 per share. The cash
dividends have been paid on May 25, 2022 amounting to
Rp 5,490,705,161, based on stockholder list as at May 18,
2022.

Selisih sebesar Rp 1.809.849 merupakan pembelian kembali saham oleh Perusahaan pada tahun 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

The difference amounting to Rp 1,809,849 are from shares buyback by the Company in 2022 until May 18, 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp0,32 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 29 Juni 2021.

Based on the Annual General Meeting Shareholders convened on May 27, 2021, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2020 net profit amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp0.32 per share. The cash dividends have been paid on June 29, 2021.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Company has made general reserve as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2020 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 4.900.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,900,000,000.

29. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian Kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. Non-Controlling Interests

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	December 31, 2021	
Saldo awal	251.056.407.379	227.001.046.956	216.787.745.681	Beginning balance
Bagian atas laba bersih periode tahun berjalan	14.276.220.604	30.360.347.935	13.353.930.975	Share in net income for the period year
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(18.204.096.419)	(8.520.607.141)	(3.904.062.114)	Distribution of cash dividends in Subsidiaries
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.064.057.144)	1.518.190.945	62.738.014	Share in other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(22.897.637)	697.428.684	694.400	Diference in value from transactions with Non-controlling Interests
Setoran modal saham Entitas Anak dari Kepentingan Nonpengendali	-	-	700.000.000	Share capital of Subsidiary from Non-controlling Interests
Saldo akhir	<u>246.041.576.783</u>	<u>251.056.407.379</u>	<u>227.001.046.956</u>	Ending balance

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
TSC	150.662.230.790	156.318.056.383	135.545.269.114	TSC
BELL	90.898.832.534	90.222.668.058	87.797.185.906	BELL
Lain-lain	4.480.513.359	4.515.682.938	3.658.591.936	Others
Jumlah	246.041.576.783	251.056.407.379	227.001.046.956	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The tables below show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

	TSC			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Total aset	493.644.302.063	492.041.986.146	399.435.501.828	Total assets
Total liabilitas	207.596.796.778	194.687.654.644	143.649.785.160	Total liabilities
Penjualan bersih	224.129.611.107	862.622.879.037	583.522.875.597	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	24.576.574.338	54.127.884.191	22.199.668.993	Net income for the year
Total laba komprehensif	22.693.173.783	56.568.614.834	22.400.129.115	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:				Net cash flows from:
Kegiatan operasi	50.820.535.980	44.793.306.972	63.541.110.082	Operating activities
Kegiatan investasi	(15.530.625.769)	(21.136.970.626)	(8.029.625.254)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(25.003.062.077)	(9.361.501.012)	(48.296.322.552)	Financing activities

	BELL			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
			2021	
Total aset	542.141.476.312	525.780.962.665	524.473.606.697	Total assets
Total liabilitas	278.799.721.858	264.346.054.879	264.701.036.737	Total liabilities
Penjualan bersih	110.800.351.456	461.846.092.519	428.170.870.794	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	2.893.597.344	4.462.174.046	4.172.725.902	Net income for the year
Total laba komprehensif	2.892.772.344	4.472.547.826	4.011.515.992	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:				Net cash flows from:
Kegiatan operasi	1.067.774.517	15.219.193.748	34.364.338.743	Operating activities
Kegiatan investasi	271.648.927	(15.236.012.758)	(5.253.719.039)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(7.637.734.183)	(17.060.295.070)	(45.512.403.372)	Financing activities

30. Penjualan Bersih

30. Net Sales

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	Tiga Bulan/ Three Months 2022		Satu Tahun/ One Year		
	2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pihak ketiga					Third parties
Ekspor	226.203.515.192	169.802.971.049	907.935.042.440	577.568.189.303	Export
Lokal	118.576.069.632	118.924.203.933	487.031.983.698	438.408.705.882)	Local
Subtotal	344.779.584.824	288.727.174.982	1.394.967.026.138	1.015.976.895.185	Subtotal

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)					Related parties (Note 36)
Ekspor	27.087.367.440	27.289.701.580	93.886.447.189	78.149.954.767	Export
Lokal	3.463.379.485	239.165.003	9.158.348.938	4.225.992.403	Local
Subtotal	30.550.746.925	27.528.866.583	103.044.796.127	82.375.947.170	Subtotal
Jumlah	375.330.331.749	316.256.041.565	1.498.011.822.265	1.098.352.842.355	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan (Catatan 36)	131.000.115.154	122.529.140.260	517.409.162.981	331.237.940.537	Raw materials used (Note 36)
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain	62.109.831.357	62.809.943.828	298.932.384.018	247.488.907.136	Subcontractor and manufacturing overheads
Upah langsung	58.156.191.337	52.841.566.837	213.473.761.177	171.749.096.419	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.313.468.660	6.811.547.982	28.805.098.003	28.743.749.270	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jumlah biaya produksi	258.579.606.508	244.992.198.907	1.058.620.406.179	779.219.693.362	Total manufacturing costs
Barang dalam proses: Saldo awal	54.148.616.576	63.514.136.142	63.514.136.142	62.670.973.394	Work-in-process: Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 9)	(56.370.443.259)	(69.977.923.598)	(54.148.616.576)	(63.514.136.142)	Ending balance (Note 9)
Jumlah beban pokok produksi	256.357.779.825	238.528.411.451	1.067.985.925.745	778.376.530.614	Cost of goods manufactured
Barang jadi: Saldo awal	192.087.798.083	157.560.703.418	157.560.703.419	171.924.196.521	Finished goods: Beginning balance
Pembelian (Catatan 36)	32.765.063.420	16.495.545.154	127.876.189.435	78.462.495.883	Purchases (Note 36)
Persediaan tersedia untuk dijual	481.210.641.328	412.584.660.023	1.353.422.818.599	1.028.763.223.018	Cost of goods available for sale
Saldo akhir (Catatan 9)	(202.737.818.791)	(167.248.871.663)	(192.087.798.083)	(157.560.703.419)	Ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	278.472.822.537	245.335.788.360	1.161.335.020.516	871.202.519.599	Cost of sales

31. Cost of Sales

This account consists of:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 3,09%, 0,44%, 3,85% dan 0,81% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36).

Purchases from related parties represent 3.09%, 0.44%, 3.85% dan 0.81% of total consolidated purchases for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021., respectively (Note 36).

32. Beban Umum Dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>	
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)
Gaji dan tunjangan	14.104.717.874	14.067.077.476
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 36)	3.968.075.038	3.151.868.083
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2.119.714.339	2.222.857.239
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.821.040.689	2.807.274.856
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	1.300.029.324	1.027.931.654
Administrasi bank	986.120.559	691.496.902
Transportasi	943.672.253	753.845.887
Legal	756.456.206	455.007.898
Teknologi informasi (Catatan 36)	724.314.422	589.901.116
Perjalanan dinas	649.356.370	600.856.325
Sumber daya manusia	630.686.875	631.577.913
Jamuan	589.630.363	310.816.102
Rumah tangga	402.322.873	380.305.025
Beban dan denda pajak (Catatan 21a dan 21f)	498.796.423	562.096.275
Perawatan dan pemeliharaan	348.608.226	445.275.524
Asuransi	244.532.810	217.784.244
Komunikasi	165.421.315	158.468.900
Sewa jangka pendek (Catatan 24)	70.806.671	8.752.667
Lain-lain (Catatan 36)	310.537.530	662.422.347
Jumlah	30.634.840.160	29.745.616.433

32. General And Administrative Expenses

This account consists of:

	Satu Tahun/ <i>One Year</i>	
	2022	2021
Salaries and allowances	68.250.396.205	60.657.708.233
Management and professional fees (Note 36)	14.076.378.595	13.170.573.182
Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)	8.689.875.986	7.868.798.285
Employee benefits (Note 25)	11.748.501.217	7.640.617.720
General and office supplies	4.655.143.473	4.672.108.692
Bank administration	3.088.994.587	3.065.117.204
Transportation	3.381.290.538	2.817.886.340
Legal	1.928.113.031	1.126.183.563
Information technology (Note 36)	3.034.214.496	1.965.745.799
Business travel	3.111.811.537	489.965.663
Human resources	2.233.989.115	2.058.541.245
Entertainment	1.170.992.844	862.328.637
Housekeeping	1.456.257.865	1.314.900.452
Tax expenses and penalty (Notes 21a and 21f)	2.410.151.069	4.804.670.813
Repairs and maintenance	1.942.480.254	1.373.126.031
Insurance	607.338.687	617.627.615
Communication	675.555.499	652.828.665
Short-term leases (Note 24)	144.219.330	41.538.995
Others (Note 36)	1.881.594.276	886.346.419
Total	134.487.298.604	116.086.613.553

33. Beban Penjualan Dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	6.831.380.712	4.843.615.768	23.305.292.602	15.725.844.507	Salaries and allowances
Komisi	4.188.237.482	7.881.414.089	20.583.957.624	13.089.663.407	Commissions
Pengangkutan	4.040.001.765	3.120.193.493	23.987.434.587	17.991.493.441	Freight out
Iklan dan promosi	2.188.916.801	1.243.389.496	7.538.573.102	4.277.929.305	Advertising and promotions
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.439.535.111	885.989.809	4.385.886.582	4.714.849.816	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Operasi gerai penjualan	1.230.651.236	1.863.684.990	4.914.221.695	3.672.936.269	Shop operational expense
Royalti (Catatan 41)	1.042.557.246	657.329.603	3.630.448.411	1.642.371.396	Royalties (Note 41)
Perjalanan dinas dan akomodasi	450.725.495	192.531.271	2.203.257.497	728.067.589	Business travelling and accommodations
Desain, sampel dan perekatan	108.355.349	-	809.813.732	1.476.882.411	Design, sample and sizing
Perawatan dan pemeliharaan	66.023.003	87.839.151	351.018.445	382.652.517	Repairs and maintenance
Percetakan dan pengemasan	52.305.839	39.587.512	729.981.249	170.522.400	Printing and packaging
Laboratorium tes	49.616.238	2.561.760	308.429.755	540.191.743	Laboratory test
Sewa jangka pendek	29.869.489	-	-	-	Short term leases (Note 24)
Klaim	27.208.746	19.871.486	961.114.593	1.317.259.712	Claims
Lain-lain	168.731.950	286.849.461	767.146.410	981.164.083	Others
Jumlah	21.914.116.462	21.124.857.889	94.476.576.284	66.711.828.596	Total

33. Selling And Marketing Expenses

This account consists of:

34. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Bunga atas:					Interest on:
Pinjaman bank (Catatan 16 dan 22)	4.313.381.049	4.199.856.486	18.162.162.208	18.663.405.579	Bank loans (Notes 16 and 22)
Liabilitas sewa (Catatan 24)	265.433.342	137.417.612	713.528.823	403.451.151	Lease liabilities (Note 24)
Utang lain-lain (Catatan 18)	-	-	-	203.063.356	Other payables (Note 18)
Pihak ketiga	-	-	-	203.063.356	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	31.877.100	116.610.004	22.000.000	803.706.222	Related parties (Note 36)
Pembiayaan konsumen (Catatan 23)	-	-	5.981.673	35.300.882	Consumer finance payables (Note 23)
Jumlah	4.610.691.491	4.453.884.102	18.903.672.704	20.108.927.190	Total

34. Finance Expenses

The details of finance expenses are as follows:

35. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun/ periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun/periode berjalan.

	Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>		
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	
Labanya bersih tahun/ periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	16.618.103.087	4.647.588.153	34.161.161.367	4.670.650.202	Net income for the year/ period attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.112.847.531	3.138.674.945	3.129.900.861	3.140.039.591	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	5,34	1,48	10,91	1,49	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

35. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year/ period attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year/ period.

36. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, pembelian, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa, dan lain-lain - bersih/ <i>Marketable securities, trade receivables, other receivables, other payables, net sales, purchase, general and administrative expenses, lease income, and others - net</i>
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan bersih/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan bersih/ <i>Trade receivables and net sales</i>

36. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa dan lain-lain - bersih/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales, general and administrative expenses, lease income and others - net
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, pendapatan sewa dan lain-lain - bersih/ Trade receivables, other payables, net sales, lease income and others - net
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, penjualan bersih dan pendapatan sewa/ Trade receivables, net sales and lease income
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan bersih dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases
PT Inti Nusa Damai	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
Tania	Direktur BCG/ Director in BCG	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Nirwan Liauw	Kerabat pemegang saham Entitas Anak/ Relative of shareholder of Subsidiary	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
So Hwee Bing	Direktur MU/ Director in MU	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Winiaty Suherlan	Kerabat pemegang saham/ Relative of shareholder	Utang lain-lain dan beban keuangan/ Other payables and finance expenses
Dedie Suherlan	Pemegang saham Perusahaan utama/ Shareholder in ultimate parent company	Utang lain-lain dan beban keuangan/ Other payables and finance expenses
Ang Tjje Tek	Direktur TBM/ Director in TBM	Beban keuangan/ Finance expenses
PT Chitose C-engineering Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan bersih/ Net sales
PT Trinico Indonesia	Pemegang saham TSC/ Shareholder in TSC	Penjualan bersih dan utang lain-lain/ Net sales and other payables
Tirta Uway Winarta	Pemegang saham/ Shareholder in CK	Utang lain-lain/ Other payables

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Portofolio efek (Catatan 6)

Marketable securities (Note 6)

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan kepemilikan masing-masing 30.114.000 lembar saham PT Chitose Internasional Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 212, Rp 234 dan Rp 252 per lembar saham atau sebesar Rp 6.384.168.000, Rp 7.046.676.000 dan Rp 7.588.728.000, dengan persentase terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing sebesar 0,54%, 0,60% dan 0,72%.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, this account pertains to the ownership of 30,114,000 shares of PT Chitose Internasional Tbk, with market value of Rp 212, Rp 234 and Rp 252 per share or amounted to Rp 6,384,168,000, Rp 7,046,676,000 and Rp 7,588,728,000, with percentage to total consolidated assets of 0.54%, 0.60% and 0.72%, respectively.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Piutang usaha (Catatan 7)				Trade receivables (Note 7)
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	9.499.100.312	12.711.718.147	30.240.051.810	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.197.411.500	-	55.880.000	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Just Jait Indonesia	2.004.332.155	1.034.812.882	1.290.427.371	PT Just Jait Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	989.731.530	840.496.800	417.120.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	138.302.360	135.420.800	67.040.000	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	78.045.245	46.841.616	117.003.535	PT Chitose Internasional Tbk
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	19.392.000	12.928.000	6.400.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Jumlah	<u>14.926.315.102</u>	<u>14.782.218.245</u>	<u>32.193.922.716</u>	Total
% terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>1,26%</u>	<u>1,26%</u>	<u>3,04%</u>	% to total consolidated assets
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Piutang lain-lain (Catatan 8)				Other receivables (Note 8)
PT Inti Nusa Damai	2.492.053.332	692.053.332	692.053.332	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	1.537.479.452	1.022.684.932	1.127.178.631	PT Trisula Insan Tiara
Tania	57.500.000	59.000.000	65.000.000	Tania
PT Chitose Internasional Tbk	34.617.731	74.546.763	-	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	<u>4.121.650.515</u>	<u>1.848.285.027</u>	<u>1.884.231.963</u>	Total
% terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0,35%</u>	<u>0,16%</u>	<u>0,18%</u>	% to total consolidated assets

Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 31 Maret 2023, akun ini merupakan uang muka pembelian ke PT Indofashion Ciptakreasi Busana sebesar Rp 214.958.788 dengan presentase terhadap total uang muka konsolidasian sebesar 0,79%.

Piutang pihak berelasi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengambilalihan Piutang Dan Pinjam Meminjam tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan pengalihan uang muka investasi saham pada PT Gita seluruhnya menjadi pinjaman kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 51.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2032. Persentase terhadap total aset konsolidasian masing-masing sebesar 4,29% dan 4,33% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Advances (Note 10)

As of March 31, 2023, this account represents advances for purchases to PT Indofashion Ciptakreasi Busana amounting to Rp 214,958,788 with a percentage of the consolidated total advances of 0.79%.

Due from a related party

Based on Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated July 29, 2022, the Company transferred all of advances for investment in shares of PT Gita become due from a related party to PT Inti Nusa Damai amounting to Rp 51,000,000,000 with an interest rate of 10.00% annually. This loan will mature on July 29, 2032. Percentage to total consolidated assets is 4.29% and 4.33% as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Jaminan pinjaman bank (Catatan 16 dan 22)

PT Triwanta Santika

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank Resona Perdania.

Nirwan Liauw

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 161 yang berlokasi di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, Jakarta Utara, dengan total luas area sebesar 84 m² terdaftar atas nama Nirwan Liauw, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh SL dari PT Danamon Indonesia Tbk.

So Hwee Bing

Jaminan perseorangan dari So Hwee Bing, pihak berelasi, sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MU dari United Overseas Bank Limited, Singapura.

Guarantee for bank loans (Notes 16 and 22)

PT Triwanta Santika

Land and buildings located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, a related party, used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank Resona Perdania.

Nirwan Liauw

Land and buildings under HGB Certificate No. 161 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 17, North Jakarta, with total area of 84 m² registered on behalf of Nirwan Liauw, a related party, are used as collateral for short-term bank loans obtained by SL from PT Danamon Indonesia Tbk.

So Hwee Bing

Personal guarantee from So Hwee Bing, a related party, amounting to SGD 75,000 and SGD 83,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MU from United Overseas Bank Limited, Singapore.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 2021		
Utang usaha (Catatan 17)				Trade payables (Note 17)
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.352.483.414	729.595.064	159.099.910	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisula Insan Tiara	182.577.670	141.636.000	142.626.490	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	<u>1.535.061.084</u>	<u>871.231.064</u>	<u>301.726.400</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,33%</u>	<u>0,19%</u>	<u>0,08%</u>	% to total consolidated liabilities
Utang lain-lain (Catatan 18)				Other payables (Note 18)
PT Trinico Indonesia	17.000.000.000	-	-	PT Trinico Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	1.021.062.288	147.630.353	522.836.162	PT Trisula Insan Tiara
Tirta Uway Winarta	500.000.000	-	-	Tirta Uway Winarta
PT Trimex Sarana Trisula	404.639.604	472.079.538	741.839.274	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	500.000	39.497.600	-	PT Chitose Internasional Tbk
Winiaty Suherlan	-	-	2.000.000.000	Winiaty Suherlan
Dedie Suherlan	-	-	1.500.000.000	Dedie Suherlan
Jumlah	<u>18.926.201.892</u>	<u>659.207.491</u>	<u>4.764.675.436</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>4,05%</u>	<u>0,14%</u>	<u>1,18%</u>	% to total consolidated liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Bersih	297.842.710.327	88.131.689.082	33.033.547.971	35.495.913.167	(79.173.528.798)	375.330.331.749	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	243.408.020.302	67.837.201.632	29.352.939.165	15.766.455.542	(77.891.794.104)	278.472.822.537	Cost of Sales
Laba Kotor	54.434.690.025	20.294.487.450	3.680.608.806	19.729.457.625	(1.281.734.694)	96.857.509.212	Gross Profit
Beban Usaha	24.512.390.192	7.449.453.676	18.926.763.701	2.701.171.842	(887.668.424)	52.702.110.987	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	29.922.299.833	12.845.033.774	(15.246.154.895)	17.028.285.783	(394.066.270)	44.155.398.225	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(4.083.216.562)	(379.788.787)	(2.817.609.800)	23.248.827.034	(23.259.088.917)	(7.290.877.032)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	25.839.083.271	12.465.244.987	(18.063.764.695)	40.277.112.817	(23.653.155.187)	36.864.521.193	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(5.803.202.460)	(497.831.119)	-	-	-	(6.301.033.579)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	261.574.318	(70.054.352)	152.226.493	-	(12.910.382)	330.836.077	Deferred
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(5.541.628.142)	(567.885.471)	152.226.493	-	(12.910.382)	(5.970.197.502)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	20.297.455.129	11.897.359.516	(17.911.538.202)	40.277.112.817	(23.666.065.569)	30.894.323.691	Net Income (Loss) For the Period
Jumlah Beban Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(663.333.000)	(1.883.400.555)	(939.447.686)	-	-	(3.486.181.241)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	19.634.122.129	10.013.958.961	(18.850.985.888)	40.277.112.817	(23.666.065.569)	27.408.142.450	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	909.649.015.784	210.751.488.553	154.226.394.709	872.999.268.083	(959.567.841.711)	1.188.058.325.418	Segment Assets
Liabilitas Segmen	347.116.393.863	81.908.867.894	97.820.150.403	102.302.377.039	(162.210.710.084)	466.937.079.115	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)						
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Bersih	271.907.950.061	74.241.402.070	27.119.459.060	25.751.919.910	(82.764.689.536)	316.256.041.565	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	232.900.545.340	59.918.296.652	25.730.123.086	9.473.286.039	(82.686.462.757)	245.335.788.360	Cost of Sales
Laba Kotor	39.007.404.721	14.323.105.418	1.389.335.974	16.278.633.871	(78.226.779)	70.920.253.205	Gross Profit
Beban Usaha	25.850.577.978	7.863.670.558	6.961.938.685	10.524.808.753	(278.021.652)	50.922.974.322	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	13.156.826.743	6.459.434.860	(5.572.602.711)	5.753.825.118	199.794.873	19.997.278.883	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.203.117.058	(324.441.072)	22.581.097	5.031.410.527	(6.304.754.247)	1.627.913.363	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	16.359.943.801	6.134.993.788	(5.550.021.614)	10.785.235.645	(6.104.959.374)	21.625.192.246	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(3.285.521.021)	(336.140.041)	-	(115.186.865)	-	(3.736.847.927)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	92.273.825	8.355.160	(116.674.179)	(4.740.000.000)	-	(4.756.045.194)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(3.193.247.196)	(327.784.881)	(116.674.179)	(4.855.186.865)	-	(8.492.893.121)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	13.166.696.605	5.807.208.907	(5.666.695.793)	5.930.048.780	(6.104.959.374)	13.132.299.125	Net Income (Loss) For the Period
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	75.303.063	114.145.778	63.317.926	-	(916.749.299)	(663.982.532)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	13.241.999.668	5.921.354.685	(5.603.377.867)	5.930.048.780	(7.021.708.673)	12.468.316.593	Total Comprehensive Income (Loss)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Bersih	1.213.696.804.977	346.594.705.935	153.670.785.475	135.966.969.186	(351.917.443.308)	1.498.011.822.265	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.032.494.317.509	275.852.238.424	128.062.358.066	73.098.989.962	(348.172.883.445)	1.161.335.020.516	Cost of Sales
Laba Kotor	181.202.487.468	70.742.467.511	25.608.427.409	62.867.979.224	(3.744.559.863)	336.676.801.749	Gross Profit
Beban Usaha	111.486.452.878	40.877.525.195	29.915.680.478	51.440.587.942	(4.133.029.145)	229.587.217.348	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	69.716.034.590	29.864.942.316	(4.307.253.069)	11.427.391.282	388.469.282	107.089.584.401	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.304.061.659)	(1.153.608.164)	(10.296.018.982)	6.850.354.088	(9.485.995.104)	(15.389.329.821)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	68.411.972.931	28.711.334.152	(14.603.272.051)	18.277.745.370	(9.097.525.822)	91.700.254.580	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(14.237.025.660)	(6.328.149.867)	-	(12.997.710)	-	(20.578.173.237)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	(505.027.481)	11.692.998	(1.157.056.331)	(4.947.246.585)	(2.934.642)	(6.600.572.041)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(14.742.053.141)	(6.316.456.869)	(1.157.056.331)	(4.960.244.295)	(2.934.642)	(27.178.745.278)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	53.669.919.790	22.394.877.283	(15.760.328.382)	13.317.501.075	(9.100.460.464)	64.521.509.302	Net Income (Loss) For the Year
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(36.441.253)	3.132.071.991	2.075.279.935	-	(916.749.300)	4.254.161.373	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	53.633.478.537	25.526.949.274	(13.685.048.447)	13.317.501.075	(10.017.209.764)	68.775.670.675	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	904.559.085.570	241.763.827.740	149.596.328.581	851.424.597.889	(969.536.240.282)	1.177.807.599.498	Segment Assets
Liabilitas Segmen	321.053.756.526	121.404.844.641	92.551.753.399	102.792.164.847	(172.018.949.441)	465.783.569.972	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Seragam/ Uniform	Ritel/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan Bersih	846.418.290.768	248.624.419.716	181.752.230.536	84.889.114.369	(263.331.213.034)	1.098.352.842.355	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	727.984.565.846	207.754.781.805	150.447.816.016	49.627.565.094	(264.612.209.162)	871.202.519.599	Cost of Sales
Laba Kotor	118.433.724.922	40.869.637.911	31.304.414.520	35.261.549.275	1.280.996.128	227.150.322.756	Gross Profit
Beban Usaha	87.364.695.167	28.716.049.458	33.326.812.049	36.826.678.518	(2.859.788.323)	183.374.446.869	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	31.069.029.755	12.153.588.453	(2.022.397.529)	(1.565.129.243)	4.140.784.451	43.775.875.887	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(5.324.423.584)	(2.093.640.861)	(1.968.522.744)	5.003.585.382	(5.849.933.548)	(10.232.935.355)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	25.744.606.171	10.059.947.592	(3.990.920.273)	3.438.456.139	(1.709.149.097)	33.542.940.532	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	(6.336.475.200)	(2.462.060.709)	-	(990.551)	-	(8.799.526.460)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	(910.454.600)	46.115.024	(643.695.517)	(5.170.001.001)	(40.796.801)	(6.718.832.895)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(7.246.929.800)	(2.415.945.685)	(643.695.517)	(5.170.991.552)	(40.796.801)	(15.518.359.355)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	18.497.676.371	7.644.001.907	(4.634.615.790)	(1.732.535.413)	(1.749.945.898)	18.024.581.177	Net Income (Loss) For the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(384.406.286)	170.340.213	156.287.243	-	283.472.800	225.693.970	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	18.113.270.085	7.814.342.120	(4.478.328.547)	(1.732.535.413)	(1.466.473.098)	18.250.275.147	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	820.591.813.747	182.607.536.302	167.781.091.685	822.826.396.432	(933.064.095.522)	1.060.742.742.644	Segment Assets
Liabilitas Segmen	273.454.685.582	86.716.502.713	105.801.103.272	66.942.420.485	(130.811.936.561)	402.102.775.491	Segment Liabilities

38. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

38. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI						Financial assets at FVOCI
Portofolio efek						Marketable securities
Pihak ketiga	73.925.000	8.925.000	-	65.000.000		Third parties
Pihak berelasi	6.384.168.000	6.384.168.000	-	-		Related party
		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI						Financial assets at FVOCI
Portofolio efek						Marketable securities
Pihak ketiga	74.750.000	9.750.000	-	65.000.000		Third parties
Pihak berelasi	7.046.676.000	7.046.676.000	-	-		Related party
		31 Desember 2021/ December 31, 2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI						Financial assets at FVOCI
Portofolio efek						Marketable securities
Pihak ketiga	75.650.000	10.650.000	-	65.000.000		Third parties
Pihak berelasi	7.588.728.000	7.588.728.000	-	-		Related party

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c) Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

39. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perkembangan industri tekstil dan garmen, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- a) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c) Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

39. Financial Risk Management Objectives And Policies

The development of the textile and garment industry, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan terhadap Grup jika nasabah atau pihak lawan dalam instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit. Risiko kredit diatribusikan pada bank dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka Panjang dan jaminan sewa.

Untuk bank dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka Panjang dan jaminan sewa, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
		2022	2021	
Bank dan setara kas	114.295.042.250	102.361.346.085	91.759.207.715	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.992.850.042	157.310.000	570.760.400	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	6.458.093.000	7.121.426.000	7.664.378.000	Marketable securities
Piutang usaha	243.424.268.610	283.676.643.370	232.085.344.503	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.505.764.863	4.600.729.954	8.098.072.254	Other receivables
Piutang pihak berelasi	51.000.000.000	51.000.000.000	-	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya				Other noncurrent assets
Deposito jangka panjang	4.039.000.000	2.006.000.000	-	Long-term deposits
Jaminan sewa	1.720.205.303	2.785.090.923	2.210.798.734	Lease security deposits
Jumlah	434.435.224.068	453.708.546.332	342.388.561.606	Total

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its cash in banks and cash equivalents, restricted cash equivalents, marketable securities, trade receivables, other receivables, due from a related party and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits.

For cash in banks and cash equivalents, restricted cash equivalents, marketable securities and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	114.295.042.250	-	-	-	-	114.295.042.250
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	1.992.850.042	-	-	-	-	1.992.850.042
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	6.458.093.000	-	-	-	-	6.458.093.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	142.118.786.165	35.208.717.817	18.977.623.044	38.595.126.804	8.524.014.780	243.424.268.610
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	11.505.764.863	-	-	-	-	11.505.764.863
Piutang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	51.000.000.000	-	-	-	-	51.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ <i>Other non-current assets - long-term deposits</i>	4.039.000.000	-	-	-	-	4.039.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ <i>Other non-current assets - lease security deposits</i>	1.720.205.303	-	-	-	-	1.720.205.303
Jumlah/ Total	333.129.741.623	35.208.717.817	18.977.623.044	38.595.126.804	8.524.014.780	434.435.224.068

31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	114.295.042.250	-	-	-	-	114.295.042.250
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	1.992.850.042	-	-	-	-	1.992.850.042
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	6.458.093.000	-	-	-	-	6.458.093.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	142.118.786.165	35.208.717.817	18.977.623.044	38.595.126.804	8.524.014.780	243.424.268.610
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	11.505.764.863	-	-	-	-	11.505.764.863
Piutang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	51.000.000.000	-	-	-	-	51.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ <i>Other non-current assets - long-term deposits</i>	4.039.000.000	-	-	-	-	4.039.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ <i>Other non-current assets - lease security deposits</i>	1.720.205.303	-	-	-	-	1.720.205.303
Jumlah/ Total	333.129.741.623	35.208.717.817	18.977.623.044	38.595.126.804	8.524.014.780	434.435.224.068

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	102.361.346.085	-	-	-	-	102.361.346.085
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	157.310.000	-	-	-	-	157.310.000
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	7.121.426.000	-	-	-	-	7.121.426.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	155.294.907.043	70.566.661.834	10.576.665.153	39.014.394.560	8.224.014.780	283.676.643.370
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	4.600.729.954	-	-	-	-	4.600.729.954
Piutang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	51.000.000.000	-	-	-	-	51.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - lease security deposits	2.785.090.923	-	-	-	-	2.785.090.923
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ Other non-current assets - long-term deposits	2.006.000.000	-	-	-	-	2.006.000.000
Jumlah/ Total	325.326.810.005	70.566.661.834	10.576.665.153	39.014.394.560	8.224.014.780	453.708.546.332
	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	91.759.207.715	-	-	-	-	91.759.207.715
Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalents</i>	570.760.400	-	-	-	-	570.760.400
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	7.664.378.000	-	-	-	-	7.664.378.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	176.387.746.930	23.916.872.266	1.658.161.000	26.077.870.404	4.044.693.903	232.085.344.503
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	8.098.072.254	-	-	-	-	8.098.072.254
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - lease security deposits	2.210.798.734	-	-	-	-	2.210.798.734
Jumlah/ Total	286.690.964.033	23.916.872.266	1.658.161.000	26.077.870.404	4.044.693.903	342.388.561.606

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya penjualan atau bertambahnya biaya atau beban Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka Panjang dan utang pembiayaan konsumen dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru dan Yen Jepang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

		31 Maret 2023/March 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		IDR		Monetary Assets
Aset Moneter				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	USD	3.187.545	48.010.799.943	
	AUD	905.583	9.366.608.937	
	SGD	631.920	7.167.232.119	
	EUR	5.476	91.513.193	
	GBP	92	1.725.623	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	132.310	1.992.850.042	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	USD	7.431.162	108.461.721.642	Trade receivables
	SGD	98.248	11.929.801.192	
	AUD	2.071.797	9.499.100.312	
	NZD	2.764	25.994.674	
Piutang lain-lain	SGD	3.897	44.200.114	Other receivables
Total Aset Moneter			196.591.547.791	Total Monetary Assets

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans and consumer finance payables denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, New Zealand dollar and Japanese Yen.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	2.958.232	44.556.894.147	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	2.968.181	44.706.745.459	Trade payables
	SGD	716.907	8.131.374.982	
	EUR	478.282	7.993.350.082	
	JPY	1.931.538	219.626.687	
	AUD	13.253	137.081.067	
Utang lain-lain	USD	132.778	1.999.907.085	Other payables
	EUR	1.289	21.539.660	
	JPY	25.280	2.874.478	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.162.904	17.515.659.596	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	35.086	397.954.032	Consumer financing payables
Total Liabilitas Moneter			125.683.007.275	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			70.908.540.516	Net Monetary Assets
		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	2.434.525	38.297.507.251	Cash and cash equivalents
	AUD	1.500.071	15.871.773.239	
	SGD	678.014	7.905.017.841	
	EUR	4.696	78.486.187	
	GBP	59	1.110.009	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	10.000	157.310.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	USD	8.651.029	136.089.344.393	Trade receivables
	SGD	1.601.282	18.669.478.468	
	AUD	1.206.490	12.765.488.528	
Piutang lain-lain	SGD	3.309	38.585.111	Other receivables
	USD	414	6.513.578	
Total Aset Moneter			229.880.614.605	Total Monetary Assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		IDR	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>		
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	4.672.918	73.509.674.636	Short-term bank loans
	SGD	436.631	5.090.715.456	
Utang usaha	USD	3.263.730	51.341.742.393	Trade payables
	EUR	346.181	5.785.602.152	
	SGD	340.752	3.972.859.514	
	JPY	23.827	280.126.082	
	AUD	34	354.453	
Utang lain-lain	USD	107.798	1.695.774.421	Other payables
	AUD	4.182	44.244.911	
	EUR	418	6.982.370	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.013.079	15.936.752.986	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	37.151	433.150.504	Consumer financing payables
Total Liabilitas Moneter			158.097.979.878	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			71.782.634.727	Net Monetary Assets
	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	2.154.317	30.739.948.236	Cash and cash equivalents
	SGD	418.476	4.408.230.215	
	AUD	225.988	2.337.617.079	
	EUR	30.717	495.379.111	
	GBP	78	1.506.462	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	40.000	570.760.400	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	USD	4.011.404	57.238.716.701	Trade receivables
	AUD	2.923.439	30.240.051.810	
	SGD	641.475	6.757.294.213	
Total Aset Moneter			132.789.504.227	Total Monetary Assets

		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			IDR	
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	4.398.740	62.765.614.962	Short-term bank loans
	SGD	61.763	650.607.770	
Utang usaha	USD	2.525.481	36.036.084.677	Trade payables
	SGD	173.160	1.824.071.133	
	EUR	13.308	214.610.504	
	JPY	527.143	65.365.748	
	AUD	337	3.485.795	
Utang lain-lain	USD	103.787	1.480.940.025	Other payables
	EUR	1.222	19.712.320	
	JPY	141.274	17.518.016	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.273.890	18.177.133.453	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	45.410	478.348.609	Consumer finance payables
Total Liabilitas Moneter			121.733.493.012	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			11.056.011.215	Net Monetary Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Australia, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan nilai tukar yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to the increase and decrease in Rupiah against Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling translated at the consolidated statements of financial position date, using 10% sensitivity rate when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

31 Maret 2023/ March 31, 2023	Kenaikan (Penurunan)		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
	Mata Uang Asing/ (Decrease) in Foreign Exchange	Increase	
	USD	10%	5.315.260.245
		(10%)	(5.315.260.245)
	AUD	10%	3.065.849.743
		(10%)	(3.065.849.743)
	EUR	10%	(792.337.655)
		(10%)	792.337.655
	SGD	10%	(24.773.940)
		(10%)	24.773.940
	JPY	10%	(22.250.117)
		(10%)	22.250.117
	NZD	10%	2.599.467
		(10%)	(2.599.467)
	GBP	10%	172.562
		(10%)	(172.562)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
31 Desember 2022/ December 31, 2022	USD	10%	3.206.021.721
		(10%)	(3.206.021.721)
	AUD	10%	2.859.266.240
		(10%)	(2.859.266.240)
	SGD	10%	1.707.777.081
		(10%)	(1.707.777.081)
	EUR	10%	(571.409.834)
	(10%)	571.409.834	
	JPY	10%	(28.012.608)
	(10%)	28.012.608	
	GBP	10%	111.001
	(10%)	(111.001)	
31 Desember 2021/ December 31, 2021	AUD	10%	3.257.418.309
		(10%)	(3.257.418.309)
	USD	10%	(2.991.034.778)
		(10%)	2.991.034.778
	SGD	10%	821.249.692
		(10%)	(821.249.692)
	EUR	10%	26.105.629
	(10%)	(26.105.629)	
	JPY	10%	(8.288.376)
	(10%)	8.288.376	
	GBP	10%	50.646
	(10%)	(50.646)	

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023							
		Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate				
		< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets	
Bank dan setara kas		114.295.042.250	-	-	-	-	-	114.295.042.250	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya		1.137.691.075	855.158.967	-	-	-	-	1.992.850.042	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang		-	-	4.039.000.000	-	-	-	4.039.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Total aset keuangan		115.432.733.325	855.158.967	4.039.000.000	-	-	-	120.326.892.292	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek		21.480.380.503	134.051.683.365	-	-	-	-	155.532.063.868	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		2.929.050.344	15.783.576.661	24.285.880.687	-	-	-	42.998.507.692	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen		15.612.944	78.064.717	304.276.371	-	-	-	397.954.032	Consumer finance payables
Liabilitas sewa		-	-	-	1.199.463.693	4.525.081.766	8.710.213.777	14.434.759.236	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan		24.425.043.791	149.913.324.743	24.590.157.058	1.199.463.693	4.525.081.766	8.710.213.777	213.363.284.828	Total financial liabilities
Bersih		91.007.689.534	(149.058.165.776)	(20.551.157.058)	(1.199.463.693)	(4.525.081.766)	(8.710.213.777)	(93.036.392.536)	Net
		31 Desember 2022/ December 31, 2022							
		Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate				
		< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Total/ Total	
Aset keuangan								Financial assets	
Bank dan setara kas		102.361.346.085	-	-	-	-	-	102.361.346.085	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya		157.310.000	-	-	-	-	-	157.310.000	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang		-	-	2.006.000.000	-	-	-	2.006.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Total aset keuangan		102.518.656.085	-	2.006.000.000	-	-	-	104.524.656.085	Total financial assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022								
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank								Short-term bank loans
jangka pendek	62.566.091.560	131.687.969.879	-	-	-	-	194.254.061.439	
Pinjaman bank								Long-term bank loans
jangka panjang	3.340.451.272	10.354.687.091	28.484.942.736	-	-	-	42.180.081.099	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	86.630.101	129.945.151	336.854.626	553.429.878	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.291.214.070	4.307.878.507	8.391.764.495	13.990.857.072	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	65.906.542.832	142.042.656.970	28.484.942.736	1.377.844.171	4.437.823.658	8.728.619.121	250.978.429.488	Total financial liabilities
Bersih	36.612.113.253	(142.042.656.970)	(26.478.942.736)	(1.377.844.171)	(4.437.823.658)	(8.728.619.121)	(146.453.773.403)	Net
31 Desember 2021/ December 31, 2021								
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	< 3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	91.759.207.715	-	-	-	-	-	91.759.207.715	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	570.760.400	-	-	-	-	-	570.760.400	Restricted cash equivalents
Total aset keuangan	92.329.968.115	-	-	-	-	-	92.329.968.115	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank								Short-term bank loans
jangka pendek	34.553.291.688	149.506.440.726	-	-	-	-	184.059.732.414	
Utang lain-lain	-	-	-	-	3.500.000.000	-	3.500.000.000	Other payables
Pinjaman bank								Long-term bank loans
jangka panjang	3.282.762.371	10.037.876.247	35.083.643.341	-	-	-	48.404.281.959	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.661.718	101.596.307	391.346.410	590.604.435	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	569.164.793	1.256.378.626	1.702.135.904	3.527.679.323	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	37.836.054.059	159.544.316.973	35.083.643.341	666.826.511	4.857.974.933	2.093.482.314	240.082.298.131	Total financial liabilities
Bersih	54.493.914.056	(159.544.316.973)	(35.083.643.341)	(666.826.511)	(4.857.974.933)	(2.093.482.314)	(147.752.330.016)	Net

1. Memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintain these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows.
2. Regularly monitors projected and actual cash flows.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility, which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang terdiskonto:

The following tables describe the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual discounted cash flows:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023						
		<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total/ Total		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman bank								
jangka pendek		-	21.480.380.503	134.051.683.365	-	155.532.063.868	Short-term bank loans	
Utang usaha		138.822.875.654	-	-	-	138.822.875.654	Trade payables	
Utang lain-lain		32.837.758.451	-	-	-	32.837.758.451	Other payables	
Beban masih harus dibayar		31.669.703.648	-	-	-	31.669.703.648	Accrued expenses	
Pinjaman bank								
jangka panjang		2.929.050.344	9.453.691.448	6.329.885.213	24.285.880.687	42.998.507.692	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan								
konsumen		7.806.472	7.806.472	78.064.717	304.276.371	397.954.032	Consumer finance payables	
Liabilitas sewa		572.229.591	382.142.257	4.770.173.611	8.710.213.777	14.434.759.236	Lease liabilities	
Total		206.839.424.160	31.324.020.680	145.229.806.906	33.300.370.835	416.693.622.581	Total	
		31 Desember 2022/December 31, 2022						
		<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total/ Total		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman bank								
jangka pendek		-	62.566.091.560	131.687.969.879	-	194.254.061.439	Short-term bank loans	
Utang usaha		125.695.025.889	-	-	-	125.695.025.889	Trade payables	
Utang lain-lain		8.245.712.743	-	-	-	8.245.712.743	Other payables	
Beban masih harus dibayar		25.689.183.695	-	-	-	25.689.183.695	Accrued expenses	
Pinjaman bank								
jangka panjang		3.340.451.272	10.354.687.091	-	28.484.942.736	42.180.081.099	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan								
konsumen		10.378.735	3.264.676	82.652.467	336.854.626	433.150.504	Consumer finance payables	
Liabilitas sewa		1.231.800.366	1.567.745.922	2.799.546.289	8.391.764.495	13.990.857.072	Lease liabilities	
Total		164.212.552.700	74.491.789.249	134.570.168.635	37.213.561.857	410.488.072.441	Total	

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Total/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank						
jangka pendek	-	34.553.291.688	149.506.440.726	-	184.059.732.414	Short-term bank loans
Utang usaha	98.954.791.288	-	-	-	98.954.791.288	Trade payables
Utang lain-lain	8.134.283.928	-	-	-	8.134.283.928	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.265.367.212	-	-	-	10.265.367.212	Accrued expenses
Pinjaman bank						
jangka panjang	1.226.374.505	2.056.387.866	10.037.876.247	35.083.643.341	48.404.281.959	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	61.899.205	35.762.513	101.596.307	391.346.410	590.604.435	payables
Liabilitas sewa	153.408.223	415.756.570	1.256.378.626	1.702.135.904	3.527.679.323	Lease liabilities
Total	118.796.124.361	37.061.198.637	160.902.291.906	37.177.125.655	353.936.740.559	Total

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, aset tidak lancar lainnya - deposito jangka Panjang dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

d. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents, other noncurrent assets - long-term deposits and restricted cash equivalents. While the equity represents all components of equity as presented in the consolidated statement of financial position. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Total liabilitas	466.937.079.115	465.783.569.972	402.102.775.491	Total liabilities
Dikurangi:				Less:
Kas dan setara kas	114.624.991.677	102.658.753.215	92.012.064.446	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.039.000.000	2.006.000.000	-	Other noncurrent assets - long-term deposits
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.992.850.042	157.310.000	570.760.400	Restricted cash equivalents
Liabilitas bersih	346.280.237.396	360.961.506.757	309.519.950.645	Net debt
Jumlah ekuitas	721.121.246.303	712.024.029.526	658.639.967.153	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,48	0,51	0,47	Debt-to-equity ratio

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas 40. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan a. Significant non-cash investing and financing activities

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Uang muka penambahan aset tetap	3.789.808.709	1.452.522.166	1.579.507.278	Advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.274.190.950	-	-	Acquisition of property, plant and equipment through other payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	143.941.186	15.920.155.931	2.159.082.954	Additions of property, plant and equipment through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	196.361.100	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

- b. Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan b. Reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	194.254.061.439	42.180.081.099	433.150.504	13.990.857.072	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	-	-	2.382.010.389	Non-cash changes
Arus kas bersih	(38.721.997.571)	818.426.593	(35.196.472)	(1.938.108.225)	Net cash flows
Saldo akhir	155.532.063.868	42.998.507.692	397.954.032	14.434.759.236	Ending balance
	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	184.059.732.414	48.404.281.959	590.604.435	3.527.679.323	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	-	-	4.137.394.464	Non-cash changes
Arus kas bersih	(6.887.928.457)	(3.849.602.738)	(130.921.000)	(1.146.504.296)	Net cash flows
Saldo akhir	177.171.803.957	44.554.679.221	459.683.435	6.518.569.491	Ending balance

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Finance Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	
Saldo awal	184.059.732.414	48.404.281.959	590.604.435	3.527.679.323	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	-	-	16.796.637.498	Non-cash changes
Arus kas bersih	10.194.329.025	(6.224.200.860)	(157.453.931)	(6.333.459.749)	Net cash flows
Saldo akhir	194.254.061.439	42.180.081.099	433.150.504	13.990.857.072	Ending balance

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Finance Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	
Saldo awal	260.200.813.070	58.886.226.560	814.065.807	6.447.219.586	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	-	196.361.100	1.300.197.600	Non-cash changes
Arus kas bersih	(76.141.080.656)	(10.481.944.601)	(419.822.472)	(4.219.737.863)	Net cash flows
Saldo akhir	184.059.732.414	48.404.281.959	590.604.435	3.527.679.323	Ending balance

41. Perjanjian Penting

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/*Far East* ("JNAI/FE"), pihak ketiga, menandatangani *Jack Nicklaus Trademark License Agreement* ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Perusahaan dengan JNAI/FE menjadi Grup dengan JNAI/FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

41. Significant Agreements

The Company

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/*Far East* ("JNAI/FE"), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/FE to become the Group with JNAI/FE. The Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and it is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/FE, which is determined based on the value of net sales.

TTWI

Pada tanggal 1 Januari 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 18 November 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan Komar Properties of Oklahoma, Inc, pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2023.

42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 13 tanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0090433.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 Mei 2023.

BELL

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 04 tanggal 10 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 3.625.000.000.

TSC

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 005/SK/BRP/BDG/MKT/IV/2023 tanggal 28 April 2023, TSC menerima perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas dari PT Bank Resona Perdania, terhitung sejak tanggal 28 April 2023 sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 006/SK/BRP/BDG/MKT/V/2023 tanggal 26 Mei 2023, TSC menerima perpanjangan sementara kedua jangka waktu fasilitas dari PT Bank Resona Perdania, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2023 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023.

TTWI

On January 1, 2022, TTWI entered into an agreement with The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement expired on December 31, 2022.

On November 18, 2022, TTWI entered into an agreement with Komar Properties of Oklahoma, Inc., third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement will expire on November 17, 2023.

42. Events After the Reporting Period

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, Deed No. 13 dated May 8, 2023, the shareholders of the Company resolved to approve the amendment of the Company's Articles of Association in accordance with POJK No. 14/POJK.04/2022 regarding to the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The amendment of the Company's Articles of Association received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0090433.AH.01.11.TAHUN 2023 dated May 17, 2023.

BELL

Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 04 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2022 net income amounting to Rp 3,625,000,000.

TSC

Short-Term Bank Loans

Based on Bank Reference Letter No. 005/SK/BRP/BDG/MKT/IV/2023 dated April 28, 2023, TSC received a temporary extension from PT Bank Resona Perdania of the facility period from April 28, 2023 to May 28, 2023.

Based on Bank Reference Letter No. 006/SK/BRP/BDG/MKT/V/2023 dated 26 May 2023, TSC received a second temporary extension from PT Bank Resona Perdania of the term of the facility, starting from May 28, 2023 until June 28, 2023.

PBM

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Pemberitahuan Bank tanggal 5 Juni 2023, PBM menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

SAC

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00115/MGU/SPPJ/2023 tanggal 12 Mei 2023, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 Mei 2024.

43. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan dan belum diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

PBM

Short-Term Bank Loans

Based Bank's Notice dated June 5, 2023, PBM received a temporary extension bank loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of the facility period with maturity date until April 2, 2024.

SAC

Short-Term Bank Loans

Based on Bank's Notice Letter No. 00115/MGU/SPPJ/2023 dated May 12, 2023, SAC received a temporary extension bank loan from PT Bank Central Asia Tbk of the facility period from May 14, 2023 to May 14, 2024.

43. Standard and Amendments to Standards Issued But Not Yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">● Amendemen PSAK 1, tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
● Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.
● Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.
● Amendemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. | <ul style="list-style-type: none">● Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.
● Amendment PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.
● Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.
● Amendment PSAK 46, Income Taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions. |
|--|--|

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendment PSAK 74, "Insurance Contracts"

As at the authorization date of the consolidated financial statements the Group is still evaluating the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations to the consolidated financial statements.
